

**PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

***PT INDOPOLY SWAKARSA
INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2011**

***Consolidated Financial Statements
(Unaudited)
For Three Months Period
Ended March 31, 2011***



PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk.

Office : Wisma Indosemen 5th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 - Indonesia
Phone : (62-21) 251-0088 (Hunting) Fax : (62-21) 251-0460

Factory : Blok 6, 7, 8, Sector A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta 41181 - Indonesia
Phone : (62-264) 351-455 (Hunting) Fax : (62-264) 351-066



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. ("Perusahaan") dan
Perusahaan Anak Untuk periode Tiga Bulan yang berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)**

**Director's Statement
on the Responsibility for
Consolidated Financial Statements of
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
("The Company") and Subsidiaries For Three Months
Period Ended 31 March 2011 and 2010 (Unaudited)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the undersigned:

Nama/ Name : Henry Halim
Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP)/
Residential Address (as in Identity Card) : Jl Semboja No 19, RT 006 RW 006, Petojo utara, Gambir, Jakarta Pusat
No Telepon / Telephone : (021)-2510088
Jabatan / Title : Presiden Direktur / President Director

Nama / Name : Hadi Sutono Widayat
Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190
Alamat Domisili (sesuai KTP) /
Residential Address (as in Identity Card) : Taman Biduri Blok N/36, RT 005 RW 001, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
No Telepon / Telephone : (021)-2510088
Jabatan / Title : Direktur Keuangan / Finance Director

Menyatakan bahwa/ Hereby State :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010;
 2. Bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. Bahwa:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak telah dimuat dengan lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Perusahaan Anak.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for three months period ended 31 March 2011 and 2010;
 2. That the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
 3. That :
 - a. The information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
 4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 29 April/ April 2011



Henry Halim

Presiden Direktur/ President Director

Hadi Sutono Widayat

Direktur Keuangan/ Finance Director

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.s, 3, 28	207.876	276.483	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2.c, 2.d, 2.s, 4, 28			Accounts Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 25	74.875	95.013	Related Parties
Pihak Ketiga		254.941	222.011	Third Parties
Piutang Lain-lain	2.c, 2.d, 2.s, 5, 28			Other Receivables
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 25	848	872	Related Parties
Pihak Ketiga		13.130	9.680	Third Parties
Persediaan	2.e, 6	173.496	195.457	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.p, 26	17.964	14.448	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	2.f	16.006	20.007	Prepaid Expenses
Aset Lain-lain Lancar	2.w, 9	12.319	10.918	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>771.455</u>	<u>844.889</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	2.c, 2.d, 2.s, 5, 28			Other Receivables
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 25	-	49	Related Parties
Pihak Ketiga		6.006	4.110	Third Parties
Aset Tetap - Bersih	2.g, 2.h, 2.i, 2.j, 2.k, 7			Fixed Assets - Net
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 571.656 dan Rp 563.570 per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010)</i>		1.526.267	1.336.264	<i>(Net of accumulated depreciation of Rp 571,656 and Rp 563,570 as of March 31, 2011 and December 31, 2010)</i>
Aset Tidak Berwujud - Bersih	2.j, 2.m, 8	31.034	32.100	Intangible Assets - Net
Aset Lain - lain Tidak Lancar	2.c, 2.l, 2.s, 9, 28	1.977	1.998	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.565.284</u>	<u>1.374.521</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2.336.739</u>	<u>2.219.410</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2011 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2011 (Unaudited)
and December 31, 2010 (Audited)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank Jangka Pendek	2.c, 2.s, 10, 28	431.012	482.321	Short-term Bank Loans
Hutang Usaha	2.c, 2.s, 11, 28			Accounts Payable
Pihak Ketiga		66.785	52.799	Third Parties
Hutang Lain-lain	2.c, 2.s, 12, 28			Other Payables
Pihak Ketiga		4.547	6.762	Third Parties
Hutang Pajak	2.p, 26	35.638	36.677	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.s, 13	25.343	22.077	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Satu Tahun:	2.s			Current Portion of Long-term Liabilities:
Hutang Bank	2.c, 14, 28	88.388	101.167	Bank Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	2.k, 15	70	137	Lease Payables
Hutang Pembiayaan Konsumen	16	1.093	1.093	Customer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>652.876</u>	<u>703.033</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:	2.s			Long-term Liabilities - Net of Current Portion:
Hutang Bank	2.c, 14, 28	498.352	354.616	Bank Loans
Hutang Pembiayaan Konsumen	16	2.359	1.398	Customer Financing Payables
Hutang Lain-lain	2.c, 2.s, 12, 28			Other Payables
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 25	7.058	9.494	Related Parties
Pihak Ketiga		4.172	4.246	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.p, 26	46.552	44.675	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja	2.n, 17	6.945	6.308	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>565.438</u>	<u>420.737</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.218.314</u>	<u>1.123.770</u>	Total Liabilities
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham				Capital Stock - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar-16.561.280.000 saham				Authorized Capital-16,561,280,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 6.440.500.780 saham	18	644.052	644.050	Issued and Fully Paid - 6,440,500,780 shares
Tambahan Modal Disetor	1.e, 2.w, 18, 20	234.545	234.543	Additional Paid in Capital
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.c	(56.753)	(48.569)	Currency Transition Adjustment
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi				Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction between
Entitas Sepengendali	1.d, 2.q	(22.261)	(22.261)	Entities Under Common Control
Saldo Laba		284.117	253.911	Retained Earnings
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.083.700	1.061.674	Equity Attributable To Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non-Pengendali	2.b	34.725	33.966	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>1.118.425</u>	<u>1.095.640</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.336.739</u>	<u>2.219.410</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**
For Three Months Period Ended
March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ No te	2011 Rp	2010 Rp	
PENJUALAN	2.o, 21	411.068	410.230	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.o, 22	<u>(324.637)</u>	<u>(274.327)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		86.431	135.903	GROSS PROFIT
PENDAPATAN LAINNYA:				OTHER INCOME:
Laba Selisih Kurs		9.258	12.056	<i>Gain on Foreign Exchange</i>
Pendapatan Bunga Jasa Giro		746	99	<i>Interest Income</i>
Laba Pelepasan Aset Tetap	7	206	--	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>
BIA YA:				EXPENSES:
Penjualan dan Distribusi	2.o, 23	(19.917)	(17.726)	<i>Selling and Distribution</i>
Administrasi		(22.955)	(20.695)	<i>Administrative</i>
Beban Bunga Pinjaman		(12.918)	(17.487)	<i>Interest Expense</i>
Lain-lain	26	538	(9.364)	<i>Others</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>41.389</u>	<u>82.786</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.p, 26			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini		(7.562)	(19.309)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan		(1.877)	1.855	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak - Bersih		<u>(9.439)</u>	<u>(17.454)</u>	<i>Total Income Tax Expenses - Net</i>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>31.950</u>	<u>65.332</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		30.206	60.967	<i>Equity Holders of The Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali		1.744	4.365	<i>Non-Controlling Interest</i>
	2.b	<u>31.950</u>	<u>65.332</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**
For Three Months Period Ended
March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs karena a Penjabaran Laporan Keuangan	2.c	(9.169)	(9.663)	Currency Translation Adjustment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		22.781	55.669	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		22.022	52.344	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non-Pengendali	2.b	759	3.325	Non-controlling Interest
		22.781	55.669	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
(Angka Penuh)	2.u, 24	4,69	18,17	(Full Amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				DILUTED EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
(Angka Penuh)	2.u, 24	4,38	18,17	(Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LARORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**
For Three Months Period Ended
March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK EKUITAS INDUK / ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT										
Catatan/ Note	Modal Saham/ Paid in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advances for Future Stock Subscription	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Currency Translation Adjustment	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)	Jumlah /Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Stockholders' Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	178.524	86.317	540	(45.826)	(22.261)	83.646	280.940	29.154	310.094	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	60.967	60.967	4365	65.332	Profit For The Period
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(8.623)	--	--	(8.623)	(1.040)	(9.663)	Other Comprehensive Income
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	--	(8.623)	--	60.967	52.344	3.325	55.669	Total Comprehensive Income
Tambahan Modal Disetor	235.508	(86.317)	--	--	--	--	149.191	--	149.191	Additional Paid in Capital
SALDO PER 31 MARET 2010	414.032	--	540	(54.449)	(22.261)	144.613	482.475	32.479	514.954	BALANCE AS OF MARCH 31, 2010
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	644.050	--	234.543	(48.569)	(22.261)	253.911	1.061.674	33.966	1.095.640	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	30.206	30.206	1.744	31.950	Profit For The Period
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(8.184)	--	--	(8.184)	(985)	(9.169)	Other Comprehensive Income
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	--	(8.184)	--	30.206	22.022	759	22.781	Total Comprehensive Income
Konversi Waran	2	--	2	--	--	--	4	--	4	Warrant Conversion
SALDO PER 31 MARET 2011	644.052	--	234.545	(56.753)	(22.261)	284.117	1.083.700	34.725	1.118.425	BALANCE AS OF MARET 31, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED CASH FLOWS
 For Three Months Period Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (In million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2011 Rp</u>	<u>2010 Rp</u>	
				CASH FLOWS FROM
				OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Cash Received from Customers</i>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		398.276	390.251	
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lain		(282.181)	(374.815)	<i>Cash Paid to Suppliers and Third Parties</i>
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		116.095	15.436	<i>Cash Provided from Operating Activities</i>
Penghasilan Bunga		746	99	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Bunga		(12.776)	(18.079)	<i>Payment of Interest</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan		(16.032)	(5.938)	<i>Payment of Income Tax</i>
Pembayaran Beban Usaha		(40.926)	(20.091)	<i>Payments for Operating Expenses</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi		47.107	(28.573)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
				CASH FLOWS FROM
				INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				<i>Proceed from Disposal of Fixed Assets</i>
Hasil Pelepasan Aset Tetap		246	14	<i>Acquisitions of Fixed Assets</i>
Perolehan Aset Tetap		(216.225)	(56.122)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(215.979)	(56.108)	
				CASH FLOWS FROM
				FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				<i>Drawdown of Short-term Bank Loans</i>
Pencairan Hutang Bank Jangka Pendek		12.771	68.647	<i>Payment of Short-term Bank Loans</i>
Pembayaran Hutang Bank Jangka Pendek		(54.429)	(34.638)	<i>Drawdown of Long-term Payables:</i>
Pencairan Hutang Jangka Panjang:				<i>Bank</i>
Bank		170.568	27.001	<i>Customer Financing Payable</i>
Pembiayaan Konsumen		1.079	175	<i>Payment of Long-term Payables:</i>
Pembayaran Hutang Jangka Panjang:				<i>Bank</i>
Bank		(23.720)	(12.727)	<i>Lease Payables</i>
Sewa Guna Pembiayaan		(67)	(195)	<i>Customer Financing Payable</i>
Pembiayaan Konsumen		(273)	(1.042)	<i>Paid in Capital</i>
Setoran Modal	18	4	149.191	<i>Decrease in Related Parties Payable - Net</i>
Penurunan Hutang				<i>Decrease (Increase) in Related Parties Receivable - Net</i>
Hubungan Istimewa - Bersih		(2.436)	(122.184)	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
Penurunan (Kenaikan) Piutang Hubungan Istimewa - Bersih		73	(50)	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		103.570	74.178	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(65.302)	(10.503)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(3.305)	(2.863)	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		276.483	80.412	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	207.876	67.046	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2011 dan 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED CASH FLOWS (Continued)**
 For Three Months Period Ended
 March 31, 2011 and 2010
 (In million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun				Cash and Cash Equivalent at the end of
terdiri dari:	3			the year:
Kas		295	518	Cash on Hand
Bank		58.104	66.528	Cash in Banks
Deposito		149.477	--	Time Deposits
Jumlah		207.876	67.046	Total
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:				Activities Not Affecting Cash Flows:
Kapitalisasi Biaya Pinjaman ke dalam Aset Tetap	2.h, 7	443	549	Capitalization of Borrowing Costs into Fixed Assets
Kenaikan (Penurunan) Hutang Bank dari Selisih Kurs		(25.540)	(27.428)	Increase (Decrease) of Bank Loans from Exchange Rates
Reklasifikasi Uang Muka Setoran Modal ke Modal Saham	19	--	86.317	Reclassification of Advance for Future Stock Subscriptions to Capital Stock

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Period Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Three Months Period
Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 114 tanggal 24 Maret 1995 dari Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 214 tanggal 26 Oktober 1995 dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 tanggal 22 Desember 1995, dan telah umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 2019 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 9 Juli 2010 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-0058369.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 4 Agustus 2010 (lihat Catatan 18).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat dan Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma Indosemen lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri plastik lembaran serta perdagangan besar dan impor.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Felielyne Halim
Komisaris	Ryan Permana
Komisaris Independen	Irawan Sastrotonojo
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Henry Halim
Direktur	Gregory Sugyono Widjaja Kho Tiat Hong Ronny Wuisan Hadi Sutono Widayat Rijanti Witarsa
Direktur tidak Terafiliasi	

1.a. The Company's Establishment

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (The Company) was established under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 juncto Law No. 11 in 1970, based on Notarial Deed No. 114 dated March 24, 1995 of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 214 dated October 26, 1995 from the same notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 dated December 22, 1995, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 2019 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 22 dated July 9, 2010 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, concerning the Company's Initial Public Offering. The amended deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0058369.AH.01.09.Tahun 2010 dated August 4, 2010 (see Note 18).

The Company is domiciled at Jakarta with its factory located at Subdistrict Bungursari, Purwakarta, West Java and the Company's head office is located at Wisma Indosemen 5th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is in the plastic sheets industry and trading and imports.

1.b. Commissioner, Director and Employees

The composition of the Company's management as of March 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2010
Board of Commissioners	
President Commissioner	Felielyne Halim
Commissioner	Ryan Permana
Independent Commissioner	Irawan Sastrotonojo
Board of Directors	
President Director	Henry Halim
Directors	Gregory Sugyono Widjaja Kho Tiat Hong Ronny Wuisan Hadi Sutono Widayat Rijanti Witarsa
Unaffiliated Director	

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 Juni 1996. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri. Pada 31 Maret 2011 dan 2010 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 984 dan 801 orang (tidak diaudit).

1.c. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan membentuk Komite Audit yang beranggotakan sebagai berikut:

*Ketua Komite Audit
Anggota*

Irawan Sastrotanajo
Suryana Yudhistira Chandra
Catherine Bong

*Head of Audit Committee
Members*

1.d. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2011	2010	2011	2010
				%	%	Rp	Rp
Golden Polindo Industries Pte Ltd	Investasi/Investment	1994	Singapura/ Singapore	89,24	89,24	742.936	770.053
Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi/Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films	2002	China	100,00	100,00	486.726	470.951
Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi/Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films	1994	China	100,00	100,00	362.254	366.181

* Perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki melalui Golden Polindo Industries Pte Ltd/
Entities indirectly owned through Golden Polindo Industries Pte Ltd

Berdasarkan perjanjian *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* tanggal 2 Januari 2009, Perusahaan bersama Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, (JG), Kimpoli Pte Ltd, (KPL) dan Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) menyetujui pengalihan saham, masing-masing 242.000 saham GPI milik JG dan 4.358.000 saham milik KPL dengan harga pembelian masing-masing sebesar SGD 2,098,412 dan SGD 37,829,588 atau total sebesar SGD 39,928,000 yang mewakili kepemilikan sebesar 89,24% di GPI.

Sesuai dengan pasal 2 dari Perjanjian Mutual tersebut, para pihak yang menandatangani perjanjian menyetujui bahwa terhitung tanggal perjanjian, semua hak dan manfaat JG dan KPL atas kepemilikannya di GPI beralih ke Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh konsekuensi keuangan berkaitan dengan peralihan kepemilikan JG dan KPL kepada Perusahaan antara lain hak atas pendapatan, beban, aset, liabilitas dan ekuitas.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

The Company started its commercial operations on June 1, 1996. The Company's products are distributed for local and export. As of March 31 2011 and 2010, total permanent employees are 984 and 801, respectively (unaudited).

1.c. Audit Committee

According to Board of Commissioners' decision letter dated December 23, 2010, the Company has formed an Audit Committee consisting of the following members:

1.d. Subsidiaries' Structure

The Company owns, direct or indirect interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Based on the *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* dated January 2, 2009, between the Company with Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG), Kimpoli Pte Ltd (KPL) and Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), the parties had agreed to the transfer of 242,000 GPI's shares owned by JG and 4,358,000 GPI's shares owned by KPL with the purchase price amounting to SGD 2,098,412 and SGD 37,829,588 or for total of SGD 39,928,000 and representing 89.24% ownership in GPI.

In accordance with article 2 of the said *Mutual Agreement*, the parties to the agreement agreed that, at the effective date of the agreement, all rights and beneficial titles of JG and KPL in GPI were transferred to the Company. Based on this agreement, the Company therefore assumed financial consequences related to the transfer of ownership JG and KPL to the Company, among others, the right for revenues, expenses, assets, liabilities and equity.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selanjutnya Perjanjian Mutual tanggal 2 Januari 2009 tersebut, dieksekusi pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan *Share Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Desember 2009.

JG dan KPL merupakan entitas-entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp 243.340 dengan biaya perolehan investasi sebesar Rp 265.601 yaitu sebesar Rp 22.261 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di bagian ekuitas dalam neraca konsolidasian.

Dengan demikian, laporan keuangan GPI dan perusahaan anak dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan.

1.e. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 2.300.178.500 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran Rp 210 (angka penuh) per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 253.020, dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 19.017 (lihat Catatan 20).

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan juga menerbitkan 460.035.700 Waran Seri I menyertai Saham Biasa, dimana setiap 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru.

Waran Seri I ini memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernominal Rp 100 per saham dengan harga sebesar 250 per saham selama periode pelaksanaan dari tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 9 Juli 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2011, seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

The said Mutual Agreement dated January 2, 2009 was completed and executed on December 29, 2009 based on the *Share Sale and Purchase Agreement* dated December 23, 2009.

JG and KPL are entities that are under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 (Revised 2004) concerning "Accounting for Restructuring of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp 243,340 and the investment acquisition cost of Rp 265,601 amounted to Rp 22,261 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities under Common Control under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

Therefore, the financial statements of GPI and its subsidiaries were consolidated into the Company's financial statements.

1.e. Initial Public Offering

On June 30, 2010, the Company obtained an Effectiveness Notice from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 for the Company's Initial Public Offering of 2,300,178,500 of Rp100 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp 210 (full amount) per share.

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 253,020 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after deducting stock issuance cost of Rp 19,017 (see Note 20).

In relation to this Initial Public Offering, the Company also issued 460,035,700 Warrants Series I as Common Shares accompaniment, for which each holder of 5 new shares were entitled to receive 1 Series I Warrant as incentive for new shareholder.

Series I Warrant reserve the right to purchase common share with a par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp 250 per share during the exercise period starting from January 1, 2011 up to July 9, 2013.

On March 31, 2011, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Perusahaan Anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.d.

Kepentingan Non-Pengendali adalah atribusi atas hasil operasi bersih dan aset bersih atas hak yang bukan merupakan bagian dari pemilik induk perusahaan. Kepentingan Non-Pengendali disajikan terpisah dalam laporan konsolidasi posisi keuangan, laba rugi komprehensif, serta perubahan ekuitas.

2.c. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements are prepared in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, which consist of, among others, Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") established by the Indonesian Institute of Accountants, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulations No. VIII.G.7 (Revised 2000) concerning "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company Engaged in Manufacture Industry in accordance with circular letter of Head of Bapepam-LK No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies of those certain accounts. The financial statements are prepared by using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries as presented in Note 1. d.

Non-Controlling Interest are part of the net results of operations and net assets of a subsidiary attributable to the interest which are not owned by the owners of the company. Non Controlling Interest are presented separately under consolidated statement of financial position, comprehensive income and changes in equity.

2.c. Transactions and Financial Statements Translation in Foreign Currencies

The book of accounts of the Company is maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to statement of income.

Pembukuan Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd diselenggarakan dalam Renminbi China (RMB). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan Liabilitas Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasian.

The books of accounts of Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd are maintained in Chinese Renminbi (RMB). For consolidation purposes, the assets and liabilities of Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting foreign exchange difference is presented as "Currency Translation Adjustment" and shown as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah (angka penuh):

The rates used as of March 31, 2011 and 2010 are as follows (full amount):

Mata Uang	2011 Rp	2010 Rp	Currencies
USD	8.709,00	9.115,00	USD
SGD	6.905,89	6.505,16	SGD
RMB	1.328,32	1.335,28	RMB
EUR	12.311,00	14.432,09	EUR
THB	287,30	281,50	THB

2.d. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah tagihan kepada pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika tagihan tersebut diharapkan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha jika lebih lama), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2.d. Receivables

Accounts receivable are amounts due from customers for goods sold or service performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai (*impairment*). Penyisihan tersebut dibentuk apabila ada bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan mampu memperoleh kembali seluruh jumlah terutang sesuai jangka waktu piutang.

Accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of accounts receivable is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amount due according to the term of receivables.

2.e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan

2.e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, and cost comprises of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition ready to sell.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

kondisi siap dijual.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Net realizable value is the estimated selling prices in the ordinary course of business, less estimated cost completion and estimated cost necessary to make the sale. Allowance for inventories obsolescence or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turnover of the inventories.

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.g. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.g. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted for by using cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20 - 50	Buildings
Mesin dan Peralatan	5 - 25	Machineries and Equipments
Perabotan dan Peralatan Kantor	5	Office Equipments
Kendaraan	5	Vehicles

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of income as incurred, while significant renewals and additions that significantly increase asset condition are capitalized.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation are removed from recording of the fixed assets and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income during the year.

2.h. Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2008) tentang "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs atas pinjaman dan beban-beban lain yang timbul dikapitalisasi sehubungan dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan bila aset tetap yang bersangkutan telah selesai dibangun dan siap untuk digunakan.

2.h. Borrowing Costs

According to PSAK No. 26 (Revised 2008) on "Borrowing Costs", interest expense, foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance the construction of the fixed assets are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the fixed assets are substantially completed and the fixed assets are ready for their intended use.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.i. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah aset yang dapat terpulihkan harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

2.k. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan Liabilitas dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

2.l. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dijaminkan disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

2.m. Aset Tidak Berwujud

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak legal atas tanah dan hak penggunaan tanah untuk perusahaan anak di China, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak legal yang diberikan kepada Perusahaan dan perusahaan anak dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

2.i. Construction in Progress

Construction in progress is presented under fixed assets and carried at cost. All cost, including the borrowing cost during the construction of these assets, are capitalized as cost of construction in progress. Accumulated cost on the construction is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

2.j. Impairment in Value of Non Financial Assets

Recoverability of assets value shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicate the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the consolidated statements of income, in accordance with PSAK No. 48 regarding "Impairment of Assets Value".

2.k. Leases

Lease is classified as capital lease when the lease transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset. Lease is classified as operating lease when the lease did not transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset.

At the commencement of the lease term, lessee recognized capital lease as asset and liability in the balance sheets at fair value of leased asset or at present value of minimum lease payment, if present value is lower than fair value. Valuation is determined at the beginning of the contract.

The discount rate used in calculation of present value of minimum lease payment is the implicit interest rate in the lease, if practicable, or at the lessee's incremental borrowing rate. Lessee's initial direct cost is added to the asset. Depreciation policy of leased asset should be consistent with that for owned assets.

2.l. Restricted Funds

Time deposit which are pledged as security for loans are presented as restricted funds and stated at its fair values.

2.m. Intangible Asset

Expenditures related to the legal processing of landrights and land use rights for the subsidiaries in China are deferred and amortized using the straight-line method over a period based on the legal term of the rights granted to the Company and subsidiaries.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya pengembangan teknologi film (formula) ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran secara sukarela.

Perusahaan anak di China mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah China yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manfaat pajak di masa mendatang, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Development costs of new film technology (formulae) are deferred and amortized using the straight - line method for 10 years.

2.n. Employee Benefits

Short-term employees' benefits are recognized at an undiscounted amount when employees have rendered their services to the Company during the accounting period.

Post employment benefits are recognized at discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using the projected unit credit method.

Termination benefits were recognized when, and only when, the Company is committed to either:

- a. terminate the employment of an employee or group of employee before the normal retirement date; or
- b. provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

The subsidiaries in China recorded the employee benefits liabilities in accordance with the labor law and related regulations issued by the Chinese Government which require the companies to make contributions at certain percentages from the basic salaries of the eligible employees.

2.o. Revenue and Expenses Recognition

Revenues are recognized when the goods are delivered and transferred to buyer. Expenses are recognized on accrual basis.

2.p. Income Tax

Current year tax expenses are provided based on the estimated taxable income for the year. All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted tax rates or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity. Future tax benefits are recognized to the extent that it is probable to be realized.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Undang-undang dan peraturan perpajakan Indonesia tidak mengakui penerapan pajak konsolidasian.

2.q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

2.r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai berelasi, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2.s. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, when the result of an objection or appeal is determined if an objection of appeal is filed.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, which is calculated in accordance with the current tax regulations. Indonesian tax laws do not apply the concept of consolidated tax.

2.q. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" and presented as a component of stockholders' equity.

2.r. Transaction with Related Parties

The Company have transactions with certain parties, which have related party relationships as defined in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not conducted at normal terms and conditions, as of transaction with non related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2.s. Financial Instruments

The Company applies PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan Catatan 27 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi(ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Disclosure" and PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Company's accounting policies and Note 27 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Company classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition.

Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Available for Sale Financial Assets

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the statements of income.

On March 31, 2011, the Company has no financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available for sale financial assets.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- o pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- o significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- o it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

On March 31, 2010, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2.t. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam industri manufaktur dan/atau perdagangan *Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film*. Sesuai struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen geografis karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh geografis dari kegiatan usaha Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pelaporan segmen sekunder berdasarkan segmen usaha tidak disajikan karena seluruh kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi dan memperdagangkan BOPP film.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

2.t. Segment Information

The Company is engaged in the manufacture and / or trading of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film. In accordance with the organizational and management structure and internal reporting system, the primary reporting format of financial information on segment reporting is presented based on geographical location, because the risks and rates of return are influenced predominantly by the geographical location of the Company's business activities.

A geographical segment is distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Secondary segment reporting by business segment are not presented since all the Company's business activities are producing and trading in BOPP films.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.u. Laba Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual bagian pemilik entitas induk (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan (lihat Catatan 24).

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang yang beredar selama periode berjalan, setelah memperhitungkan efek dilutif atas waran.

2.v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

2.w. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

2.u. Earnings Per Share

Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to equity holder of the parent (profit after tax less dividends attributable to ordinary shares) available to common shareholders with the weighted average number of ordinary shares outstanding in the current year (see Note 24).

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the dilutive effect of warrants.

2.v. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

2.w. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalent

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011 Rp	2010 Rp	
Kas	295	518	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	30.739	1.923	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Windu Kencana Tbk	581	59	PT Bank Windu Kencana Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	379	5	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	449	83	PT Bank Victoria International Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited	204	--	Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank Negara Indonesia Tbk	8	9	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	<u>32.360</u>	<u>2.079</u>	
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk (2011: USD 509.469,67; 2010: USD 179.259,47)	4.437	1.634	PT Bank Mega Tbk (2011: USD 509.469,67) 2010: USD 179.259,47)
Bank of China (2011: USD 30.639,76; 2010: USD 1.172.316,46)	267	10.686	Bank of China (2011: USD 30.639,76; 2010: USD 1.172.316,46)
China Construction Bank (2011: USD 23.559,88; 2010: USD 58.132,75)	205	530	China Construction Bank (2011: USD 23.559,88; 2010: USD 58.132,75)
United Overseas Bank Limited (2011: USD 3.005,85; 2010: USD 18.957,38)	26	173	United Overseas Bank Limited (2011: USD 3.005,85; 2010: USD 18.957,38)
PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 107.459,85; 2010: USD 1.578.400,36)	936	14.387	PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 107.459,85; 2010: USD 1.578.400,36)
PT CIMB Niaga Tbk (2011: USD 7.179,75) 2010: Nil)	63	300	PT CIMB Niaga Tbk (2011: USD 7.179,75) 2010: Nil)
Agricultural Bank of China (2011: USD 1.264,18; 2010: USD 186.563,65)	11	1.701	Agricultural Bank of China (2011: USD 1.264,18; 2010: USD 186.563,65)
PT Bank Windu Kencana Tbk (2011: USD 26.606,87; 2010: USD 42.747,18)	232	390	PT Bank Windu Kencana Tbk (2011: USD 26.606,87; 2010: USD 42.747,18)
Allied Commercial Bank (2011: USD 59.215,23; 2010: USD 139.460,33)	516	1.271	Allied Commercial Bank (2011: USD 59.215,23; 2010: USD 139.460,33)
China Minsheng Banking (2011: Nil; 2010: USD 45.018,63)	--	410	China Minsheng Banking (2011: Nil; 2010: USD 45.018,63)
	<u>6.693</u>	<u>31.482</u>	
<u>SG Dolar</u>			<u>SG Dollar</u>
United Overseas Bank Limited (2011: SGD 17.499,76; 2010: SGD 23.922,29)	121	156	United Overseas Bank Limited (2011: SGD 17.499,76; 2010: SGD 23.922,29)
	<u>121</u>	<u>156</u>	
<u>RMB</u>			<u>RMB</u>
Bank of China (2011: RMB 2.319.607,33; 2010: RMB 16.867.741,72)	3.081	22.523	Bank of China (2011: RMB 2.319.607,33; 2010: RMB 16.867.741,72)
United Overseas Bank Limited (2011: RMB 4.441.635,42; 2010: Nil)	5.900	--	United Overseas Bank Limited (2011: RMB 4.441.635,42; 2010: Nil)
China Everbright Bank (2011: RMB 805.821,78; 2010: RMB 751.295,10)	1.070	1.003	China Everbright Bank (2011: RMB 805.821,78; 2010: RMB 751.295,10)
Agricultural Bank of China (2011: RMB 1.491.096,53; 2010: RMB 1.160.934,72)	1.981	1.550	Agricultural Bank of China (2011: RMB 1.491.096,53; 2010: RMB 1.160.934,72)
China Construction Bank (2011: RMB 1.316.573,93; 2010: RMB 1.019.369,58)	1.749	1.361	China Construction Bank (2011: RMB 1.316.573,93; 2010: RMB 1.019.369,58)
Huaxia Bank (2011: RMB 9.044,57; 2010: RMB 183.306,43)	12	245	Huaxia Bank (2011: RMB 9.044,57; 2010: RMB 183.306,43)
China Minsheng Bank (2011: RMB 3.075.956,49; 2010: RMB 2.148.163,73)	4.086	2.868	China Minsheng Bank (2011: RMB 3.075.956,49; 2010: RMB 2.148.163,73)
	<u>17.879</u>	<u>29.550</u>	

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011 Rp	2010 Rp	
EURO			EURO
China Minsheng Bank (2011: SGD 85.395,80; 2010: EUR 172.794,93)	1.051	2.066	China Minsheng Bank (2011: SGD 85.395,80; 2010: USD 172.794,93)
Bank of China (2011: Nil; 2010: EUR 99.952,68)	--	1.195	Bank of China (2011: Nil; 2010: USD 99.952,68)
Jumlah Bank	<u>58.104</u>	<u>66.528</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka (< 3 Bulan)			Time Deposit (< 3 Months)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	66.700	--	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.070	--	PT Bank Agris
	<u>90.770</u>	<u>--</u>	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank UOB Buana Tbk (2011: USD 6.741.000,00)	58.707	--	PT Bank UOB Buana Tbk (2011: USD 6.741.000,00)
	<u>58.707</u>	<u>--</u>	
Jumlah Deposito Berjangka	<u>149.477</u>	<u>--</u>	Total Time Deposit
Jumlah	<u>207.876</u>	<u>67.046</u>	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada 31 Maret 2011 berkisar 7,0% untuk deposito Rupiah dan 1,0% untuk deposito US Dolar.

Interest rate on time deposit up to March 31, 2011 are 7.0% for the Rupiah deposits amount and 1.0% for the US Dollar deposits.

4. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	74.875	17.865
Pihak Ketiga	254.941	196.423
Jumlah	<u>329.816</u>	<u>214.288</u>

4. Accounts Receivable

This account consists of:

Related Parties (See Note 25)
Third Parties
Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since their due date is as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25):			<i>Related Parties (See Note 25):</i>
Belum Jatuh Tempo	10.311	--	<i>Not Yet Due</i>
Sampai dengan 1 bulan	8.255	1.929	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	27.044	15.886	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	24.484	--	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan	4.781	50	<i>> 6 bulan</i>
	74.875	17.865	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
Belum Jatuh Tempo	187.031	123.578	<i>Not Yet Due</i>
Sampai dengan 1 bulan	40.187	36.635	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	11.318	31.621	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	5.250	3.398	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan	11.155	1.191	<i>> 6 months</i>
	254.941	196.423	
Jumlah	329.816	214.288	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Management do not provide the allowance for doubtful account since management believes that there are no indication of impairment of accounts receivable and all accounts receivable are considered to be fully collectible.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 10 dan 14).

Accounts receivable that were pledged as collateral for bank loan facilities (see Notes 10 and 14).

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable by currencies are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat	173.175	115.519	<i>US Dollar</i>
Rupiah	52.338	27.436	<i>Rupiah</i>
Renminbi	104.303	71.297	<i>Renminbi</i>
Euro	--	36	<i>Euro</i>
Jumlah	329.816	214.288	Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Lain-lain

5. Other Receivables

a. Piutang Lain-lain (Lancar)

a. Other Receivables (Current)

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	848	668	Related Parties (see Note 25)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengembalian Pajak Ekspor	4.036	3.576	Export Tax Refund
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	9.094	4.515	Others (below Rp 1 billion)
	13.130	8.091	
Jumlah	13.978	8.759	Total

Pengembalian pajak ekspor merupakan pengembalian insentif pajak atas ekspor yang berlaku di China.

Export tax refund is a refund of tax incentives on exports prevailing in China.

b. Piutang Lain-lain (Tidak Lancar)

b. Other Receivables (Non Current)

	2011 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga (dibawah Rp 1 miliar)	6.006	4.057	Third Parties (below Rp 1 billion)
Jumlah	6.006	4.057	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Management do not provide the allowance for doubtful account since management believes that there are no indication of impairment of others receivable and all other receivable are considered to be fully collectible.

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011 Rp	2010 Rp	
Barang Jadi	34.894	83.669	Finished Goods
Bahan Baku dan Pembungkus	85.625	92.845	Raw and Packaging Materials
Barang Dalam Proses	40.879	37.026	Work in Process
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	12.098	9.494	Supplies and Spare Parts
Jumlah	173.496	223.034	Total

Perusahaan dan perusahaan anak tidak membentuk penyisihan atas persediaan usang, karena berdasarkan penilaian Manajemen tidak ada indikasi terhadap penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal laporan.

The Company and subsidiaries did not provide any allowance for inventories obsolescence as management believes that there are no indications for the decrease in value of inventories up to reporting date.

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 129.216 dan RMB 41,916,472 pada tanggal 31 Maret 2011; dan Rp 78.700, USD 1,400,000 dan RMB 31,126,223 pada tanggal 31 Maret 2010.

Inventories, except for spare parts, have been insured by PT Asuransi Central Asia, People's Insurance Company of China and China Pacific Property Insurance Co Ltd against risks of fire, theft, and other associated risks with a total sum insured of Rp 129,216 and RMB 41,916,472 as of March 31, 2011; and Rp 78,700, USD 1,400,000 and RMB 31,126,223 as of March 31, 2010.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 10 dan 14).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company and subsidiaries.

Inventories are pledged as collateral for bank loan facility (see Notes 10 and 14).

7. Aset Tetap

7. Fixed Assets

		2011						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>	
Tanah	23.413	--	--	--	--	23.413	Land	
Bangunan	221.138	(6.457)	1.057	--	15.192	230.930	Buildings	
Mesin dan Peralatan	1.414.269	(26.302)	1.366	374	116.848	1.505.807	Machineries and Equipments	
Kendaraan	25.697	(708)	433	1.506	--	23.916	Vehicles	
Perabotan dan Peralatan	8.441	18.947	934	352	--	27.970	Office Equipments	
<u>Sewa Pembiayaan:</u>							<u>Leases:</u>	
Kendaraan	1.229	--	--	--	--	1.229	Vehicles	
Jumlah	1.694.187	(14.520)	3.790	2.232	132.040	1.813.265	Total	
Aset Dalam Penyelesaian	205.647	(1.827)	212.878	--	(132.040)	284.658	Construction in Progress	
Jumlah	1.899.834	(16.347)	216.668	2.232	--	2.097.923	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>	
Bangunan	65.464	(930)	1.582	--	--	66.116	Buildings	
Mesin dan Peralatan	463.386	(5.857)	14.599	337	--	471.791	Machineries and Equipments	
Kendaraan	12.941	(148)	732	1.506	--	12.019	Vehicles	
Perabotan dan Peralatan	20.693	(219)	501	349	--	20.626	Office Equipments	
<u>Sewa Pembiayaan:</u>							<u>Leases:</u>	
Kendaraan	1.086	--	18	--	--	1.104	Vehicles	
Jumlah	563.570	(7.154)	17.432	2.192	--	571.656	Total	
Nilai Buku	1.336.264					1.526.267	Net Book Value	
		2010						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>	
Tanah	23.413	--	--	--	--	23.413	Land	
Bangunan	216.734	(3.811)	566	--	--	213.489	Buildings	
Mesin dan Peralatan	1.387.402	(14.967)	783	--	--	1.373.218	Machineries and Equipments	
Kendaraan	26.241	(433)	444	--	--	26.252	Vehicles	
Perabotan dan Peralatan	25.924	(434)	1.306	139	--	26.657	Office Equipments	
<u>Sewa Pembiayaan:</u>							<u>Leases:</u>	
Kendaraan	1.229	--	--	--	--	1,229	Vehicles	
Jumlah	1.680.943	(19.645)	3.099	139	--	1.664.258	Total	
Aset Dalam Penyelesaian	--	(522)	53.571	--	--	53.049	Construction in Progress	
Jumlah	1.680.943	(20.167)	56.670	139	--	1.717.307	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>	
Bangunan	59.908	(1.210)	1.480	--	--	60.178	Buildings	
Mesin dan Peralatan	411.276	(7.883)	13.738	--	--	417.131	Machineries and Equipments	
Kendaraan	11.356	(172)	816	--	--	12.000	Vehicles	
Perabotan dan Peralatan	20.239	(119)	300	125	--	20.295	Office Equipments	
<u>Sewa Pembiayaan:</u>							<u>Leases:</u>	
Kendaraan	840	--	24	--	--	864	Vehicles	
Jumlah	503.619	(9.384)	16.358	125	--	510.468	Total	
Nilai Buku	1.177.324					1.206.839	Net Book Value	

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2011</u> <u>Rp</u>	<u>2010</u> <u>Rp</u>
Harga Jual	246	14
Nilai Buku Pelepasan Aset Tetap	40	14
Labanya (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	206	--

Pembebanan penyusutan periode 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u> <u>Rp</u>	<u>2010</u> <u>Rp</u>
Beban Pokok Penjualan	16.352	15.311
Beban Usaha	1.080	1.047
Jumlah	17.432	16.358

Aset dalam penyelesaian terutama adalah bangunan, mesin dan peralatan *Biaxially Oriented Polyester Film* (BOPET) Perusahaan dan mesin *Extrusion Coating Line* SKFI. Untuk mesin BOPET Perusahaan, diperkirakan akan selesai pada kuartal kedua tahun 2011, sedangkan aset SKFI telah selesai dibangun di bulan Februari 2011.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dalam penyelesaian berjumlah Rp 443 dan Rp 549 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Bangunan dan mesin diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia, PT Indosurance Broker Utama, People's Insurance Company of China, China Ping An Insurance Company dan China Pacific Property Insurance Co Ltd dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 828.290, USD 35,000,000 dan RMB 293,846,500 pada tanggal 31 Maret 2011; dan Rp 1.860.677, USD 200,000 dan RMB 290,243,481 pada tanggal 31 Maret 2010.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

The decrease in fixed assets represent sales and writte off on fixed assets as follows:

Selling Price
Net Book Value on Fixed Assets Disposal
Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets

Depreciation expense in 2011 and 2010 was allocated as follows:

Cost of Goods Sold
Operating Expenses
Total

Construction in progress (CIP) mainly consists of buildings, machineries and equipments of Biaxially Oriented Polyester Film (BOPET) of the Company and machineries Extrusion Coating Line of SKFI. The Company's BOPET machine estimated to be fully completed in the second quarter of 2011, while SKFI's CIP has been fully completed in February 2011.

Borrowing costs capitalized as part of these assets during construction amounted to Rp 443 and Rp 549 for years ended March 31, 2011 and 2010, respectively.

The Company owns land located in Purwakarta, West Java, with legal right in the form of Right to Build Title for period of 30 years which will expire on September 24, 2019. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Building and machinery have been insured against risk of fire and other risks to PT Asuransi Central Asia, PT Indosurance Broker Utama, People's Insurance Company of China, China Ping An Insurance Company and China Pacific Property Insurance Co Ltd with a total sum insured of Rp828,290, USD 35,000,000 and RMB 293,846,500 as of March 31, 2011; and Rp 1,860,677, USD 200,000 and RMB 290,243,481 as of March 31, 2010.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain itu, kendaraan diasuransikan pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.119 dan RMB 10,261,948 pada tanggal 31 Maret 2011, dan Rp 8.981 dan RMB 9,774,900 pada tanggal 31 Maret 2010. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 10, 14 dan 16).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

In addition, vehicles have been insured to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, People's Insurance Company of China and China Pacific Property Insurance Co Ltd with a total sum insured of Rp 7,119 and RMB 10,261,948 as of March 31, 2011 and Rp 8,981 and RMB 9,774,900 as of March 31, 2010. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company and subsidiaries.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of March 31, 2011 and 2010.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan facility and consumer financing loan (see Notes 10, 14 and 16).

8. Aset Tidak Berwujud

Akun ini terdiri dari:

	2011 Rp	2010 Rp
Hak Pakai Tanah - Bersih	24.521	25.305
Formula - Bersih	6.513	7.392
Jumlah	31.034	32.697

Hak pakai tanah terutama sehubungan dengan hak yang diberikan oleh Pemerintah China kepada perusahaan anak di China untuk masa 50 tahun. Hak pakai tanah dijadikan jaminan hutang bank yang diperoleh dari Bank of China (lihat Catatan 10).

Formula merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk pengembangan teknologi film mutakhir dan optimalisasi proses produksi terkini, serta penciptaan *chemical properties* untuk mendukung produk-produk baru yang meliputi *high quality specialty film* dan produk-produk film yang ramah lingkungan. Formula diamortisasi selama 10 tahun mulai tahun 2009.

9. Aset Lain-lain

a. Aset Lain-lain (Lancar)

	2011 Rp	2010 Rp
Uang Muka	12.319	8.132
Biaya Emisi Saham Ditangguhkan	--	1.576
Jumlah	12.319	9.708

Uang muka terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku, suku cadang dan lainnya.

8. Intangible Assets

This account consists of:

Land Use Rights - Net
Formulae - Net
Total

The land use rights mainly are associated with the rights to use the land granted by the Chinese Government to the subsidiaries in China for the period of 50 years. The land use rights are pledged as collaterals for the loans obtained from Bank of China (see Note 10).

Formulae represent expenditures for the latest film technology development and optimization of current production processes, and chemical properties creation to support the new products including high quality specialty films and environmental friendly film products. Formulae are amortized over 10 years starting from 2009.

9. Other Assets

a. Other Assets (Current)

Advances
Deferred Stock Issuance Cost
Total

Advances represent advances for purchases of raw materials, spare parts, etc.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya emisi ditanggungkan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan pada bulan Juli 2010, yang dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor saat pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

b. Aset Lain-lain (Tidak Lancar)

	2011 Rp	2010 Rp
Setoran Jaminan	1.401	1.195
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	576	2.570
Jumlah	1.977	3.765

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito atas pembukaan *Letter of Credit*. Dana tersebut berupa deposito berjangka pada bank-bank berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Bangkok Bank Public Company Limited (2011: THB 2.003.700,00)	576	--
China Everbright Bank (2010: RMB 1.565.327,59)	--	2.090
Bank of China (2010: RMB 359.245,73)	--	480
Jumlah	576	2.570

Setoran jaminan merupakan jaminan untuk telepon, listrik, *mailbox*, sewa dan lain-lain

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Deferred stock issuance cost represents costs incurred relating to the Company's initial public offering in July 2010, which were offset against additional paid in capital after the registration became effective.

b. Other Assets (Non Current)

Security Deposits
Restricted Funds
Total

Restricted funds are time deposits for opening Letter of Credit. These funds are time deposits placed in the following banks:

Bangkok Bank Public Company Limited
(2011: THB 2.003.700,00)
China Everbright Bank
(2010: RMB 1.565.327,59)
Bank of China (2010: RMB 359.245,73)
Total

Security deposits consist of deposits for telephone, electricity, mailbox, rental, and others.

10. Hutang Bank Jangka Pendek

	2011 Rp	2010 Rp
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	43.708	44.070
US Dolar	76.204	79.756
	119.912	123.826
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
US Dolar	--	17.356
	--	17.356
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah	76.237	77.200
US Dolar	34.836	36.460
	111.073	113.660
Jumlah - Perusahaan	230.985	254.842

10. Short-term Bank Loans

The Company
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
US Dollar
PT Bank Mega Tbk
Rupiah
US Dollar
Total - The Company

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011 Rp	2010 Rp	
Suzhou Kumlene Film Industries Co Ltd, Perusahaan Anak			<u>Suzhou Kumlene Film Industries Co Ltd, Subsidiary</u>
Bank of China	92.048	108.625	Bank of China
United Overseas Bank	47.899	50.133	United Overseas Bank
China Construction Bank	13.585	18.073	China Construction Bank
Agricultural Bank of China	4.216	--	Agricultural Bank of China
	<u>157.748</u>	<u>176.831</u>	
Yunnan Kumlene Film Industries Co Ltd, Perusahaan Anak			<u>Yunnan Kumlene Film Industries Co Ltd, Subsidiary</u>
United Overseas Bank Limited	33.208	--	United Overseas Bank Limited
China Everbright Bank	9.071	21.902	China Everbright Bank
Bank of China	--	72.773	Bank of China
	<u>42.279</u>	<u>94.675</u>	
Jumlah - Perusahaan Anak	<u>200.027</u>	<u>271.506</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah	<u>431.012</u>	<u>526.348</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Keduapuluh satu atas Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 5 November 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek – Time Revolving Loan I, II, III dan Kredit Lokal untuk modal kerja dengan batas maksimum sebesar USD 8,750,000 dan Rp 44.070. Selain itu, BCA juga memberikan fasilitas tambahan berupa *Letter of Credit* dan *Uncommitted Forex Line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar USD 7,500,000 dan USD 3,000,000. Tingkat bunga per tahun sebesar 6,5% per tahun untuk pinjaman USD dan 11% untuk pinjaman Rupiah. Fasilitas pinjaman-pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2011.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 43.708 dan USD 8,750,000 ; dan Rp 44.070 dan USD 8,750,000.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran hutang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by the Twenty First Amended Deed of Loan Agreement No. 02 dated November 5, 2010 from the same Notary, the Company obtained short term credit facility - Time Revolving Loan I, II and III for working capital purposes with maximum limit of USD 8,750,000 and Rp 44,070. BCA also provides additional facility such as *Letter of Credit* and *Uncommitted Forex Line* with maximum limit of USD 7,500,000 and USD 3,000,000, respectively and bears annual interest rates of 6.5% for USD loan and 11% for Rupiah loan. These loan facilities will expire on June 28, 2011.

As of 31 March 2011 and 2010, the outstanding balance of these facilities are Rp 43,708 and USD 8,750,000; and Rp 44,070 and USD 8,750,000, respectively.

The Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- Reduce its paid in capital;
- Change the articles of association that may result to changes in capital structures, the composition of shareholders and Board of Directors and Commissioners;
- Change its business or core activities;
- File for bankruptcy or deferral of repayment of the debts;
- Liquidate the Company;
- Engage in merger, take over or divestiture;

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;

- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit No.34 tanggal 21 Juni 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000 dan *Demand Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 4,000,000 dan Rp 66.700 dan tingkat bunga per tahun sebesar 13% - 16% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 8,5% - 10,5% untuk pinjaman dalam USD. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2011.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 76,237 dan USD 4,000,000; dan Rp 77.200 dan USD 4,000,000.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega tidak diperbolehkan, antara lain:

Melakukan penarikan modal disetor;

- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;

Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;

- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran hutang;

Membubarkan Perusahaan;

- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;

Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;

- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Pledge, secure, transfer or in other form which will result in the transfer of share ownerships to other party;

- *Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Company's assets for other party's interest.*

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 09 dated June 8, 2006 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by the Sixth Amended Deed of Loan Agreement No.34 dated June 21, 2010 from the same Notary, the Company obtained overdraft facility with maximum limit of Rp 10,000 and Demand Loan with maximum limit of USD 4,000,000 and Rp 66,700 and bear annual interest rates of 13% - 16% for Rupiah loans and 8.5% - 10.5% for USD loans. The loan facilities will due on June 8, 2011.

As of 31 March 2011 and 2009, the outstanding balance of these facilities are Rp 76,237 and USD 4,000,000; and Rp 77,200 and USD 4,000,000, respectively.

The Company, without prior approval from Bank Mega, shall not among others:

Reduce its paid in capital;

- *Change the articles of association that may result to changes in capital structures, the composition of shareholders and Board of Directors and Commissioners;*

Change its business or core activities;

- *File for bankruptcy or deferral of repayment of debts;*

Liquidate the Company;

- *Engage in merger, take over or divestiture;*

Pledge, secure, transfer or in other form which will result in the transfer of share ownerships to other party;

- *Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Company's assets for other party's interest.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman dari BCA dan Bank Mega tersebut dijamin (secara pari passu) yang mencakup:

- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 11/Dangdeur dengan luas 72.823 m² terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 208/Wanakerta dengan luas 128 m² terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 209/Wanakerta dengan luas 176 m² terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Mesin dan peralatan yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Kendaraan bermotor (lihat Catatan 7);
- Mesin dan peralatan serta inventaris/peralatan kantor yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Piutang usaha (lihat Catatan 4); dan
- Persediaan (lihat Catatan 6)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 12 Februari 2010 yang dibuat di hadapan Ida Sofia, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) berupa Letter of Credit (L/C) dan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK). Tujuan penggunaan L/C dan PTK adalah dalam rangka ekspansi BOPET Lines. Jumlah plafon atas fasilitas L/C tersebut bersifat dapat dipergunakan secara bersama dengan fasilitas PTK ("Interchangeable"), dengan jumlah interchangeable setiap saat tidak diperkenankan melebihi plafon sebesar USD 50.000.000. Jangka waktu fasilitas L/C dan PTK adalah maksimal 12 bulan terhitung sejak tanggal 12 Februari 2010 dengan bunga sebesar 8%.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp 17.356 (USD 1,904,058).

Pada bulan Juli 2010, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd (SKFI), perusahaan anak Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), memperoleh fasilitas kredit dari BOC dengan batas maksimum sebesar RMB 106,000,000 terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* dan *Term Loan* yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga tahunan LIBOR+1% sampai LIBOR+2% untuk pinjaman dalam USD dan untuk pinjaman dalam RMB sesuai dengan tingkat bunga dari People's Bank of China (PBOC).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

The credit facilities from BCA and Bank Mega are secured (on a pari passu basis) by:

- Land and building with Building Right Title No. 11/Dangdeur covering an area of 72,823 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (see Note 7);
- Land and building with Building Right Title No. 208/Wanakerta covering an area of 128 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (see Note 7);
- Land and building with Building Right Title No. 209/Wanakerta covering an area of 176 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (see Note 7);
- Machineries and equipment located at the factories at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (see Note 7);
- Vehicles (see Note 7);
- Machinery equipment and office equipment located at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (see Note 7);
- Accounts receivable (see Note 4); and
- Inventories (see Note 6).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Deed No. 4 dated February 12, 2010 of Ida Sofia, SH, Notary in Jakarta, the Company obtained Credit Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) for Letter of Credit (L/C) and Special Transactions Loan (STL) related to the expansion of BOPET Lines in Jakarta. Maximum limit of L/C facility can be exercised simultaneously with STL ("Interchangeable"), with the amount of interchangeable not to exceed its maximum limit of USD 50,000,000. The maximum facility term of L/C and STL is 12 months starting on February 12, 2010 and bears 8% interest rate.

As of 31 March 2011 and 2010, the outstanding balance of these facilities are Nil and Rp 17,356 (USD 1,904,058) respectively.

In July 2010, the Company has fully paid the loan.

Bank of China (BOC)

Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd (SKFI), a subsidiary of Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), obtained credit facilities from BOC with maximum limit of RMB 106,000,000 which consisted of Trust Receipt facility and Term Loan. The loans are used for working capital and bear annual interest rates ranging from LIBOR+1% up to LIBOR+2% for USD loans and for RMB is subject to interest at rates determined by People's Bank of China (PBOC).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman fasilitas *Trust Receipt* pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 37.529 (USD 1,108,687 dan RMB 20,984,323) dan Rp 51.565 (USD 2,925,282 dan RMB 18,648,720). Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

Sedangkan saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 54.519 (USD 6,260,000); dan Rp 57.060 (USD 6,260,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan November 2011.

Fasilitas yang diperoleh Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI), perusahaan anak GPI, merupakan fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum untuk tahun 2009 sebesar RMB 82,000,000 yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp 72.773 (RMB 54,500,000).

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan bangunan pabrik dan mesin (lihat Catatan 7); hak pakai tanah (lihat Catatan 8); dan jaminan pribadi pengurus SKFI dan YKFI.

United Overseas Bank

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum USD 6,000,000 yang dijamin dengan gedung pabrik dan peralatan pabrik senilai RMB 27,970,000 (lihat Catatan 7); hak pakai tanah (lihat Catatan 8); dan jaminan pribadi pengurus SKFI. Bunga yang dikenakan adalah LIBOR+2% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 47.899 (USD 5,500,000); dan Rp 50.133 (USD 5,500,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2011.

YKFI memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja dengan batas maksimum RMB 25,000,000 yang dijamin dengan jaminan perusahaan YKFI. Bunga yang dikenakan adalah sesuai dengan bunga PBOC.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 33.208 (RMB 25,000,000) dan Nihil. *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Januari sampai dengan May 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

The outstanding *Trust Receipt* facilities as of March 31, 2011 and 2010 are Rp 37,529 (USD 1,108,687 and RMB 20,984,323); and Rp 51,565 (USD 2,925,282 and RMB 18,648,720), respectively. *Trust Receipts* will mature on various dates within average three-month period.

The outstanding *Term Loan* facilities as of March 31, 2011 and 2010 are Rp 54,519 (USD 6,260,000); and Rp 57,060 (USD 6,260,000), respectively. *Term Loan* will mature on various dates up to November 2011.

The facility obtained by Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI), a subsidiary of GPI, represents a *Term Loan* facility with maximum limit of RMB 82,000,000 for the year 2009. The loan is used for working capital and subject to interest at rates determined by PBOC.

The outstanding *Term Loans* as of March 31, 2011 and 2010 are Nil and Rp 72,773 (RMB 54,500,000), respectively.

These facilities are secured by factory building and machineries (see Note 7); land-use rights (see Note 8); and personal guarantee from the management of SKFI and YKFI.

United Overseas Bank

SKFI obtained *Term Loan* credit facilities with maximum limit of USD 6,000,000 and secured by factory building and equipments amounting to RMB 27,970,000 (see Note 7); land-use right (see Note 8); and personal guarantee from the management of SKFI, and bears annual interest at rate LIBOR+2%.

The outstanding *Term Loans* as of March 31, 2011, and 2010 are Rp 47,899 (USD 5,500,000); and Rp 50,133 (USD 5,500,000), respectively. *Term Loan* will mature on June 18, 2011.

YKFI obtained *Working Capital* credit facilities with maximum limit of RMB 25,000,000 and secured by corporate guarantee from YKFI. The loans bear annual interest determined by PBOC.

The outstanding *Term Loans* as of March 31, 2011, and 2010 are Rp 33,208 (USD 25,000,000); and Nil, respectively. *Term Loan* will mature May 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

China Construction Bank (CCB)

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari CCB dengan batas maksimum sebesar RMB 45,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan gedung dan peralatan pabrik (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, saldo pinjaman adalah Rp 13.585 atau USD 1,559,830 dan Rp 18.073 atau USD 1,982,780. Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

Agricultural Bank of China (ABC)

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari ABC dengan batas maksimum sebesar RMB 20,400,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari YKFI.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, saldo pinjaman adalah Rp 4.216 (RMB 3,174,019) dan Nihil. Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

China Everbright Bank (CEB)

YKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari CEB dengan batas maksimum sebesar RMB 30,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan piutang usaha YKFI (lihat Catatan 4).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 9.071 (RMB 6,828,990) dan Rp 21.902 (RMB 16,402,308). *Term Loan* akan jatuh tempo pada bulan September 2011.

11. Hutang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Ketiga	66.785	97.082
Jumlah	66.785	97.082

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

China Construction Bank (CCB)

SKFI obtained *Trust Receipt* credit facility from CCB with maximum limit of RMB 45,000,000; subject to interest at rates determined by PBOC; and secured by factory building and equipments (see Note 7).

As of March 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of this loan is Rp 13,585 or USD 1,559,830 and Rp 18,073 or USD 1,982,780, respectively. *Trust Receipts* will mature on various dates within average three-month period.

Agricultural Bank of China (ABC)

SKFI obtained *Trust Receipt* credit facility from ABC with maximum limit of RMB 20,400,000; subject to interest at rates determined by PBOC; and secured by factory guarantee from YKFI.

As of March 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of this loan is Rp 4,216 (RMB 3,174,019) and Nil, respectively. *Trust Receipts* will mature on various dates within average three-month period.

China Everbright Bank (CEB)

YKFI obtained *Term Loan* credit facility from CEB with maximum limit of RMB 30,000,000; subject to interest at rates determined by PBOC; and secured by YKFI's accounts receivable (see Note 4).

As of March 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of this loan is Rp 9,071 (RMB 6,828,990) and Rp 21,902 (RMB 16,402,308), respectively. *Term Loan* will mature on September 2011.

11. Accounts Payable

This account represents payable arising from purchases of raw material and indirect material with detail as follows:

Third Parties
Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts payable since their due date is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Ketiga:			Third Parties
Belum Jatuh Tempo	61.139	89.932	Not Yet Due
Sampai dengan 1 bulan	2.469	4.307	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	1.190	41	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.987	2.803	> 3 months - 6 months
Jumlah	66.785	97.083	Total

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable by currencies are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Rupiah	7.618	46.660	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.305	40.514	US Dollar
Renminbi	36.469	9.909	Renminbi
Euro	393	--	Euro
Jumlah	66.785	97.083	Total

12. Hutang Lain-lain

12. Other Payables

a. Hutang Lain-lain (Lancar)

a. Other Payables (Current)

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	--	39.404	Related Parties (see Note 25)
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	1.775	1.233	Advances from Customers
Bruckner	--	5.970	Bruckner
PT Guna Era Manufaktur	--	1.310	PT Guna Era Manufaktur
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	2.772	3.460	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah	4.547	51.377	Total

Hutang lain-lain kepada Bruckner dan PT Guna Era Manufaktur merupakan hutang atas pembelian mesin BOPP dan pembangunan pabrik.

Other payables to Bruckner and PT Guna Era Manufaktur represent payable for purchasing of BOPP machineries and construction of factory building.

b. Hutang Lain-lain (Tidak Lancar)

b. Other Payables (Non Current)

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	7.058	44.089	Related Parties (see Note 25)
Pihak Ketiga	4.172	4.521	Third Parties
Jumlah	11.230	48.610	Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hutang lain-lain jangka panjang terutama merupakan pinjaman sementara tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya terutama untuk kebutuhan modal kerja produksi di China.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Other non current payables mainly consist of unsecured temporary loans, interest-free and without fixed repayment term mainly for working capital in China.

13. Biaya yang Masih Harus Dibayar

13. Accrued Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Listrik dan Gas	4.436	4.918	Electricity and Gas
Pengangkutan	5.307	6.738	Freight
Bahan Baku dan Pembungkus	3.760	9.288	Raw Material and Packaging
Bunga Pinjaman	2.941	1.516	Interest on Loan
Komisi	2.161	2.706	Comissions
Gaji, Upah dan Tunjangan	988	780	Salary, Wages and Allowances
Tenaga Ahli	977	160	Professional Fee
Lain-lain (dibawah Rp 500)	3.773	5.518	Others (each below Rp 500)
Jumlah	25.343	31.624	Total

14. Hutang Bank Jangka Panjang

14. Long-term Bank Loans

	2011 Rp	2010 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
US Dolar	147.124	188.868	US Dollar
	147.124	188.868	
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
Rupiah	20.892	25.288	Rupiah
US Dolar	106.051	134.363	US Dollar
	126.943	159.651	
Unicredit Bank AG			Unicredit Bank AG
US Dolar	167.850	--	US Dollar
	167.850	--	
Jumlah-Perusahaan	441.917	348.519	Total-The Company
<u>Golden Polindo Industry Pte Ltd,</u>			<u>Golden Polindo Industry Pte Ltd,</u>
<u>Perusahaan Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Allied Commercial Bank	3.266	10.254	Allied Commercial Bank
<u>Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd,</u>			<u>Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd,</u>
<u>Perusahaan Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Allied Commercial Bank	92.932	61.526	Allied Commercial Bank
<u>Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd,</u>			<u>Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd,</u>
<u>Perusahaan Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Allied Commercial Bank	48.625	38.738	Allied Commercial Bank
Jumlah-Perusahaan Anak	144.823	110.518	Total-Subsidiaries
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	586.740	459.037	Total Long-terms Bank Loans
Hutang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	88.388	24.686	Current Portion of Long-term Bank Loans
Bagian Jangka Panjang	498.352	434.351	Non Current Portion

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Keduapuluhsatu atas Perjanjian Kredit No.2 tanggal 5 Nopember 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, antara lain:

a. Fasilitas Kredit Investasi I

Plafon : USD 19,820,957
Tingkat Bunga : 6,5%
Jatuh Tempo : 28 Juni 2011

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 4.367 (USD 501,463); dan Rp 22.854 (USD 2,507,315).

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar Rp 4.367 (USD 501,463) pada tanggal 31 Maret 2011.

b. Fasilitas Kredit Investasi II

Plafon : Rp 33.678
Tingkat Bunga : 11%
Jatuh Tempo : 28 Maret 2010

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar nihil.

c. Fasilitas Kredit Investasi III dan IV

Plafon : USD 17,310,000 dan USD 940,000
Tingkat Bunga : 6,5%
Jatuh tempo : 6 tahun setelah berakhirnya tenggang waktu

Fasilitas kredit ini dapat digunakan untuk mengajukan permohonan pembukaan *Letter of Credit* (L/C) dalam bentuk *Sight L/C* dan/atau *Usance L/C* dan dalam mata uang asing yang tersedia di bank (*multicurrency*) untuk jumlah maksimal ekuivalen dengan USD 5,000,000.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 142.757 (USD 16,391,890) dan Rp 166.014 (USD 18,213,242).

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar USD 2,185,585 atau setara Rp 19.034 pada 31 Maret 2011.

Fasilitas-fasilitas dari BCA memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan hutang bank jangka pendek (lihat Catatan 10).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by Akta Perubahan Keduapuluhsatu atas Perjanjian Kredit No.2 dated November 5, 2010 from the same Notary, the Company obtained several credit facilities from BCA, among others:

a. Investment Credit Facility I

Maximum Limit : USD 19,820,957
Interest rate : 6.5%
Maturity Date : June 28, 2011

The outstanding balances of the facility as of March 31, 2011 and 2010 are Rp4,367 (USD 501,463); and Rp 22,854 (USD 2,507,315), respectively.

The current portion of the loan is Rp 4,367 (USD 501,463) as of March 31, 2011.

b. Investment Credit Facility II

Maximum Limit : Rp 33,678
Interest rate : 11%
Maturity Date : March 28, 2010

The outstanding balances of this facility as of March 31, 2011 and 2010 are Nil.

c. Investment Credit Facility III dan IV

Maximum Limit : USD 17,310,000 and USD 940,000
Interest Rate : 6.5%
Maturity Date : 6 years after the grace period

This facility can be use for opening the *Letter of Credit* (L/C) in form of *Sight L/C* and/or *Usance L/C* and in foreign currency available in the bank (*multicurrency*) for maximum limit equivalent to USD 5,000,000.

The outstanding balances of this facility as of March 31, 2011 and 2010 are Rp 142,757 (USD 16,391,890) and Rp 166,014 (USD 18,213,242), respectively.

The current portion of the loan is USD 2,185,585 or equivalent to Rp 19,034 as of March 31, 2011.

Credit facilities above are secured and restricted similar to those under the short-term bank loans (see Note 10).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit No.34 tanggal 21 Juni 2010, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang digunakan untuk investasi dengan plafon sebesar Rp 167.900 atau USD 18,250,000. Tingkat bunga per tahun adalah sebesar 13%-16% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 8,5%-10,5% untuk pinjaman dalam USD. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2015.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 20.892 dan USD 12,177,220; dan Rp 25.288 dan USD 14,740,845.

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar Rp 3.298 dan USD 1,922,719 pada 31 Maret 2011.

Fasilitas-fasilitas dari Bank Mega memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 10).

Unicredit Bank AG, Jerman (UNICREDIT)

Berdasarkan Akta No 313/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerangka Kerja ("Framework Agreement") dengan Unicredit Bank AG, Jerman (Unicredit) untuk pendanaan "pembelian mesin" (kontrak). Pendanaan tersebut diperbolehkan sebesar 85% dari keseluruhan kontrak dan akan dinyatakan dalam perjanjian terpisah dalam bentuk Standard Loan Agreement (SLA). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah maksimal 18 bulan terhitung sejak tanggal efektif pinjaman dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan jika tidak ada pihak-pihak yang mengajukan pembatalan terhadap SLA tersebut.

Pada tanggal yang sama, berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan membuat 2 (dua) SLA kontrak, sebagai berikut:

Berdasarkan Akta No. 314/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari UniCredit Bank AG. Sehubungan dengan pembiayaan kontrak dari Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG dengan nilai sebesar USD setara dengan EUR 15,682,298.65 dan USD 549,780.

Fasilitas pinjaman tersedia selama 12 bulan dari tanggal efektif di perjanjian, pinjaman akan dibayar sebanyak 16 kali cicilan per semester dimulai 6 bulan setelah tanggal beroperasi atau selambatnya tanggal 30 April 2012 dan dikenakan bunga USD LIBOR 6 bulan + 1,7%.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 09 dated June 8, 2006 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by Akta Perubahan Keenam atas Perjanjian Kredit No.34 dated June 21, 2010 from the same Notary, the Company obtained term loan for investment purpose with maximum limit of Rp 167,900 or USD 18,250,000. The loan bears annual interest rates of 13%-16% for Rupiah loans and 8.5%-10.5% for USD loans. The loan will mature on December 18, 2015.

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2011 and 2010 are Rp 20,892 and USD 12,177,220; and Rp 25,288 and USD 14,740,845, respectively.

The current portion of the loan is Rp 3,298 and USD 1,922,719 as of March 31, 2011.

Credit Facilities above are secured and restricted similar to those under the short-term bank loans (see Note 10).

Unicredit Bank AG, Germany (UNICREDIT)

Based on the notarial deed no. 313/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company and Unicredit Bank AG, Germany (Unicredit) entered into a Framework Agreement to finance "acquisition of machineries" (Contract). Up to 85% of the total Contract is allowed for financing and such contract will be extended to separate agreement in a form of a Standard Loan Agreement (SLA). The terms of the agreement shall be 18 months starting of the effective date and automatically extended for another 12 months if no party to this Framework Agreement give termination.

On the same date, based on the above agreements, the Company made 2 (two) SLA contract, as follows:

Based on the notarial deed no. 314/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company obtained loan facility from Unicredit related to the contract from Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG for total amounting to USD countervalue of EUR 15,682,298.65 and USD 549,780.

The availability of the loan facility is 12 months after effective date of the agreements. It shall be repaid in 16 equal consecutive semi-annual installments starting 6 months after commissioning date or at the latest on April 30, 2012 and bears USD 6 months LIBOR + 1.7% interest rate.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta No. 315/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari UniCredit Bank AG sebesar EUR 1,620,000 sehubungan dengan pembiayaan kontrak dari Kampf Schneid Und Wickeltechnik GmbH & Co.KG.

Fasilitas pinjaman tersedia selama 12 bulan dari tanggal efektif di perjanjian. Pinjaman akan dibayar sebanyak 16 kali cicilan per semester dimulai dari 6 bulan setelah tanggal beroperasi atau selambatnya tanggal 30 April 2012 dan dikenakan bunga EURIBOR +1,5%.

Jaminan fasilitas kredit tersebut mencakup:

1 (Satu) Unit *High Capacity Roll Slitting and Winding Machine Model Universal* senilai EUR 1,620,000 (lihat Catatan 7);

- 1 (Satu) Unit Mesin dan Peralatan BOPET senilai EUR 17,285,000.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 167.850 (USD 19,273,186) dan Nihil.

Allied Commercial Bank (ACB)

Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 3,000,000; tingkat bunga LIBOR+2% per tahun; dan dijamin oleh pribadi pengurus GPI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp 3.266 (USD 375,000); dan Rp 10.254 (USD 1,125,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2011.

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 14,050,000; tingkat bunga LIBOR+2% sampai LIBOR+2,75% per tahun; dan dijamin dengan gedung pabrik dan mesin (lihat Catatan 7) dan jaminan pribadi pengurus SKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp 92.932 (USD 10,670,833); dan Rp 61.526 (USD 6,750,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai bulan antara Juni 2011 sampai dengan Juli 2015.

Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 8,500,000; tingkat bunga LIBOR+2% sampai LIBOR+2,75% per tahun; dan dijamin dengan gedung pabrik dan mesin (lihat Catatan 7) dan jaminan pribadi pengurus YKFI.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

- Based on the notarial deed no. 315/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company obtained loan facility from Unicredit for EUR 1,620,000 related with Contract from Kampf Schneid Und Wickeltechnik GmbH & Co. KG.

The availability of the loan facility is 12 months after effective date of the agreements. It shall be repaid in 16 equal consecutive semi-annual installments starting 6 months after commissioning date or at the latest on June 30, 2012 and bears (Euro Interest Bank Offering Rate) EURIBOR + 1.5% interest rate.

Collateral for the credit facility are as follows:

1 Unit of High Capacity Roll Slitting and Winding Machine Model Universal amounted to EUR 1,620,000 (see Note 7);

- 1 Unit of BOPET Machinery and Equipment amounted to EUR 17,285,000.

The outstanding balances of this facility as of March 31, 2011 and 2010 are Rp 167,850 (USD 19,273,186) and Nil, respectively.

Allied Commercial Bank (ACB)

Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) obtained Term Loan Credit Facility from ACB with maximum limit of USD 3,000,000; bears annual interest rate of LIBOR+2%; and secured by personal guarantee of GPI's management.

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2011 and 2010 is Rp 3,266 (USD 375,000); and Rp 10,254 (USD 1,125,000), respectively. The loan will mature on July 14, 2011.

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) obtained Term Loan Credit Facility from ACB with maximum limit of USD 14,050,000; bears annual interest rate ranging from LIBOR+2% to LIBOR+2.75%; and secured by factory building and machineries (see Note 7) and personal guarantee of SKFI's management.

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2011 and 2010 is Rp 92,932 (USD 10,670,833); and Rp 61,526 (USD 6,750,000), respectively. The loan will mature on various month from June 2011 until July 2015.

Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI) Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) obtained Term Loan Credit Facility from ACB with maximum limit of USD 8,500,000; bears annual interest rate ranging from LIBOR+2% to LIBOR+2.75%; and secured by factory building and machineries (see Note 7) and personal guarantee of YKFI's management.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp 48.625 (USD 5,583,333); dan Rp 38.738 (USD 4,250,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai bulan antara Mei 2011 sampai dengan Juni 2012.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2011 and 2010 is Rp 48,625 (USD 5,583,333); and Rp 38,738 (USD 4,250,000), respectively. The loan will mature on various months from May 2011 until June 2012.

15. Hutang Sewa Pembiayaan

15. Lease Payables

	2011 Rp	2010 Rp	
PT GE Finance Indonesia	70	244	PT GE Finance Indonesia
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(70)	(79)	Current Portion of Long-term Lease
Bagian Jangka Panjang	-	165	Long - Term Portion

Perusahaan memperoleh pinjaman sewa pembiayaan dari PT GE Finance Indonesia sebesar Rp 976.000 atas perolehan kendaraan dalam jangka waktu dari Juni 2006 sampai dengan Mei 2011 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

The Company obtained financial lease loans from PT GE Finance Indonesia amounted to Rp 976,000 for the acquisition of vehicles for the period from June 2006 until May 2011 with annual interest rate of 9.5%.

16. Hutang Pembiayaan Konsumen

16. Customer Financing Payables

	2011 Rp	2010 Rp	
PT Bank Victoria International Tbk	3.452	3.058	PT Bank Victoria International Tbk
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.093)	(264)	Current Portion of Long-term Lease
Bagian Jangka Panjang	2.359	2.794	Long - Term Portion

Pada periode 2011 dan 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi dari PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) masing-masing sebesar Rp 1.079 dan Rp 175 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada beberapa tahun, terakhir tahun 2015. Tingkat bunga yang dikenakan berkisar masing-masing 12,8%-21% dan 7,5%-11,5% pertahun.

In 2011 and 2010, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 1,079 and Rp 175, respectively, to acquire vehicles that will mature in various years, the latest in 2015. The annual interest rates range from 12.8% - 21% and 7.5% - 11.5%, respectively.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (lihat Catatan 7).

The facilities are secured by the respective vehicles (see Note 7).

17. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja

17. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Perusahaan menyediakan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 maret 2003 ("UU No. 13/2003") bagi karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company recognized its estimated liabilities on employee benefits based on Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 ("UU No. 13/2003") for employees that reach retirement period of 55 years old. The employee benefits are not funded.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal Saham

18. Capital Stock

Komposisi pemegang saham pada 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Company's shareholders as of March 31, 2011 and 2010 are as follows:

31 Maret 2011

March 31, 2011

Pemegang Saham

Stock holders

	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Rp	
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	41,03	264.246	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	23,16	149.191	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha Masyarakat	5.950.800	0,10	595	PT Inti Pincuranmas Nugraha Public
Jumlah	6.440.516.680	100,00	644.052	Total

31 Maret 2010

March 31, 2010

Pemegang Saham

Stock holders

	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Rp	
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	63,82	264.246	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	36,03	149.191	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,15	595	PT Inti Pincuranmas Nugraha
Jumlah	4.140.322.280	100,00	414.032	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Indopoly Swakarsa Industry No. 50 tanggal 28 Desember 2009 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta, telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 178.524 yang terbagi atas 81.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.204 per saham menjadi sebesar Rp 440.800 terbagi atas 200.000.000 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari sebesar Rp 178.524 menjadi sebesar Rp 264.841 terbagi atas 120.163.870 saham dengan cara mengeluarkan 39.163.870 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 86.317 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham Perusahaan yaitu Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, sedangkan PT Inti Pincuranmas Nugraha melepaskan hak sebagai pemegang saham Perusahaan untuk ditawarkan dan membeli terlebih dahulu (*pre-emptive right*) atas saham yang dikeluarkan tersebut.

Based on the Statement of Shareholders' Circular PT Indopoly Swakarsa Industry Deed No. 50 dated December 28, 2009 from Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary in Jakarta, the deed of the changes on the Company's articles of association in accordance with the increase in the authorized, issued and fully paid capital are as follows:

- Increase in authorized capital from Rp 178,524 divided into 81,000,000 shares with a par value of Rp 2,204 per share to Rp 440,800 divided into 200,000,000 shares.
- Increase in issued and paid in capital from Rp 178,524 to Rp 264,841 consisting of 120,163,870 shares by issuing 39,163,870 shares from treasury stock, with nominal amount of Rp 86,317, which was subscribed and fully paid by Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, whereas PT Inti Pincuranmas Nugraha release its right as the Company's shareholder to be offered and gain pre-emptive right upon the issued shares.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU 04697.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010.

Sehingga struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase		Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Rp	Stockholders
	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	119.893.870	99,78	264.246	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha	270.000	0,22	595	PT Inti Pincuranmas Nugraha
Jumlah	120.163.870	100,00	264.841	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PT Indopoly Swakarsa No. 59 tanggal 17 Pebruari 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta, telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 440.800, terbagi atas 200.000.000 saham, bernilai nominal sebesar Rp2.204 (angka penuh) per saham menjadi Rp 1.656.128 terbagi atas 16.561.280.000 saham, masing masing saham bernilai nominal sebesar Rp 100 (angka penuh).
- Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari 120.163.870 saham atau sebesar Rp 264.841 menjadi 4.140.322.280 saham atau sebesar Rp 414.032 dengan cara pengeluaran 1.491.910.585 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 149.191 yang diambil dan disetor oleh Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd sebanyak 25 saham, dan Noble Ox International Ltd 1.491.910.560 saham.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-09128.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 19 Pebruari 2010.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

The deed of the changes in the Company's articles of association as mentioned above has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04697.AH.01.02. Tahun 2010 dated January 28, 2010.

Therefore, the Company's capital structure became as follows:

Based on the Statement of Shareholders' Circular PT Indopoly Swakarsa Industry Deed No. 59 dated February 17, 2010 from Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary in Jakarta, the deed of the changes on the Company's articles of association in accordance with the increase in the authorized, issued and fully paid capital are as follows:

- Increase in authorized capital from Rp 440,800, divided into 200,000,000 shares, with par value of Rp 2,204 (full amount) per share to Rp 1,656,128 divided into 16,561,280,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share.
- Increase in issued and paid in capital from 120,163,870 shares or Rp 264,841 to 4,140,322,280 shares or Rp 414,032 by issuing 1,491,910,585 shares with total amount of Rp 149,191 which was subscribed and fully paid by Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd as much as 25 shares, and 1,491,910,560 shares was subscribed and fully paid by Noble Ox International Ltd.

The deed of the changes in the Company's article of association as mentioned above has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-09128.AH.01.02. Tahun 2010 dated February 19, 2010.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Sehingga struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Therefore, the Company's capital structure became as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Rp	Stockholders
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	63,82	264.246	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	36,03	149.191	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,15	595	PT Inti Pincuranmas Nugraha
Jumlah	4.140.322.280	100,00	414.032	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk No. 22 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta, telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.

Based on the decision of the Board of Commissioners meeting deed No. 22, dated 9 July 2010 in accordance with the Initial Public Offering of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary in Jakarta, the Articles of Association has been amended, regarding the increase in issued and paid in capital of the Company.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 4.140.322.280 saham atau sebesar Rp 414.032 menjadi 6.440.500.780 saham atau sebesar Rp 644.050 dengan cara mengeluarkan 2.300.178.500 saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per lembar.

Increase in issued and paid in capital by the Company from 4,140,322,280 shares or Rp 414,032 to 6,440,500,780 shares or Rp 644,050 by issuing 2,300,178,500 of new shares from through Public Offering with par value of Rp 100 (full amount) per share.

Sehingga struktur permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Therefore, the Company's capital structure became as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Rp	Stockholders
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2.642.460.920	41,03	264.246	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1.491.910.560	23,16	149.191	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5.950.800	0,10	595	PT Inti Pincuranmas Nugraha
Masyarakat	2.300.194.400	35,71	230.020	Public
Jumlah	6.440.516.680	100,00	644.052	Total

Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU- 0058369.AH.01.09.TH 2010 tanggal 4 Agustus 2010.

The deed of the changes in the Company's articles of association as mentioned above has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0058369.AH.01.09. Tahun 2010 dated August 4, 2010.

Sehubungan dengan penerbitan 2.300.178.500 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Perdana di atas, Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp 110 (angka penuh) per saham dan mengakui biaya emisi efek ekuitas sebesar Rp 19.017 sebagai pengurang dari agio saham yang dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 20).

In accordance with the issuance of 2,300,178,500 shares through Initial Public Offering mentioned above, the Company received a premium of Rp 110 (full amount) per share and recognized stock issuance costs amounted to Rp 19,017 as a deduction of share premium which are recorded under "Additional Paid-in Capital" (see Note 20).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan pelaksanaan konversi waran seri 1 Perusahaan, sampai dengan 31 Maret 2011, jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 15,900 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham .

19. Uang Muka Setoran Modal

Perusahaan telah menerima uang muka setoran modal dari Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, pemegang saham Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah/Total</u> <u>Rp</u>	<u>Years</u>
	2008	
2009	5.087	2009
Jumlah	86.317	Total

Selanjutnya setoran uang muka saham ini dikonversi menjadi modal saham Perusahaan melalui penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan setor penuh sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 50 tanggal 28 Desember 2009 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo SH yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU 04697.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010 (lihat Catatan 18).

20. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih kurs dari setoran modal saham tahun 2001, agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan dan agio dari hasil konversi waran, sebagai berikut:

	<u>2011</u> <u>Rp</u>	<u>2010</u> <u>Rp</u>	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2010 - setelah dikurangi Biaya Emisi Saham	234.003	--	Premium on Stock from Initial Public Offering in 2010 - after Deducting Stock Issuance Cost on Paid in Capital
Selisih Kurs Modal Saham	540	540	
Agio sebagai Hasil Konversi Waran	2	-	Premium on Stock from Warrant Conversion
	<u>234.545</u>	<u>540</u>	

Selisih kurs modal saham merupakan perbedaan kurs atas saham yang disetor oleh pemegang saham dalam US Dolar dengan nilai nominal saham dalam Rupiah yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan tahun 2001.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

In connection with the Company's warrant series 1 conversion exercise, as of March 31, 2011, total warrant converted into shares amounted to 15,900 with a nominal value amounting to Rp 100 per share.

19. Advance for Future Stock Subscriptions

The Company has received advance for future stock subscriptions from Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, the Company's shareholder, with detail as follows:

Subsequently, the advance for future stock subscriptions was converted into Company's capital stock by increasing the authorized, issued and fully paid shares based on deed No. 50 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, dated December 28, 2009 which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04697.AH.01.02. Tahun 2010 dated January 28, 2010 (see Note 18).

20. Additional Paid in Capital

This account represents foreign exchange difference on paid in capital in 2001, share's premium over the par value of initial public offering and shares's premium on warrant conversion, as follows:

Foreign exchange rate difference is difference arising from payment of paid in capital by shareholders in US Dollar with par value of shares stated in Rupiah, as stated in the deed of the Company's articles of association year 2001.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

21. Penjualan

21. Sales

Seluruh produk yang dijual Perusahaan adalah "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" dengan rincian sebagai berikut:

All the Company's sales is "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" with details as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	14.124	18.815	Related Parties (see Note 25)
Pihak Ketiga	396.944	391.415	Third Parties
Jumlah	411.068	410.230	Total

Konsumen dengan nilai jual bersih melebihi 10% penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Customer that exceeded 10% of total sales is as follows:

	2011	2010	
Konsumen			Customer
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Rp) (d/h PT Ciptakemas Abadi)	45.810	36.210	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Rp) (formerly PT Ciptakemas Abadi)
Persentase Terhadap Jumlah Penjualan	11,14%	8,83%	Percentage to Total Sales

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat *arms-length basis*.

Sales to related parties were transacted under *arms length basis*.

22. Beban Pokok Penjualan

22. Cost of Goods Sold

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Bahan Baku dan Pembungkus			Raw and Packaging Materials
Awal Tahun	112.211	69.801	At Beginning of The Year
Pembelian	251.299	292.245	Purchases
Penjualan	(778)	(98)	Sales
Akhir Tahun	(85.625)	(92.845)	At end of The Year
Bahan Baku dan Pembungkus yang Digunakan	277.107	269.103	Raw and Packaging Material Used
Upah Langsung	3.087	3.357	Direct Labor
Beban Pabrikasi	48.386	46.248	Factory Overhead
Jumlah Beban Produksi	328.580	318.708	Total Manufacturing Cost
Barang Dalam Proses			Work in Process
Awal Tahun	35.816	32.520	At Beginning of The Year
Akhir Tahun	(40.879)	(37.026)	At end of The Year
Beban Pokok Produksi	323.517	314.202	Cost of Goods Manufactured
Barang Jadi			Finished Goods
Awal Tahun	37.036	44.074	At Beginning of The Year
Pemberian Sampel	(1.022)	(280)	Sample
Akhir Tahun	(34.894)	(83.669)	At end of The Year
Beban Pokok Penjualan	324.637	274.327	Cost of Goods Sold

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Pemasok dengan nilai melebihi 10% pembelian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Purchase from supplier which exceeded 10% of the total purchases is as follow:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pemasok:			Supplier:
PT Chandra Asri Petrochem Tbk (Rp)	34.116	70.698	PT Chandra Asri Petrochem Tbk (Rp)
Persentase Terhadap Jumlah Pembelian	13,58%	24,19%	Percentage of Total Purchases

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Penjualan dan Distribusi			a. Selling and Distribution
Biaya Penjualan Dalam dan Luar Negeri	7.021	6.318	Domestic and Export Sales Charges
Pemasaran, Iklan dan Promosi	4.915	4.839	Marketing, Promotion and Advertising
Gaji dan Upah	4.160	3.163	Salary and Wages
Perjalanan Dinas	1.516	1.419	Travelling
Jamuan dan donasi	682	800	Entertainment and Donation
Sewa Ruangan dan Service Charge	458	380	Rent and Service Charge
Perlengkapan dan Biaya Kantor	264	36	Office Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	231	232	Depreciation dan Amortization
Lain-lain (dibawah Rp 200 juta)	670	539	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	<u>19.917</u>	<u>17.726</u>	Total
b. Administrasi			b. Administrative
Gaji, Upah dan Tunjangan	15.954	15.110	Salaries and Wages
Perijinan	1.459	592	Permit and License
Perjalanan Dinas	1.268	1.285	Travelling
Penyusutan dan Amortisasi	962	928	Depreciation dan Amortization
Sewa Ruangan dan Service Charge	767	610	Rent and Service Charge
Komunikasi	433	491	Communication
Perlengkapan Kantor	391	256	Office Equipment
Asuransi	329	225	Insurances
Biaya Kantor	288	204	Offices
Konsultan	194	278	Professional Fee
Perbaikan dan Perawatan	163	259	Repair and Maintenance
Lain-lain (dibawah Rp 200 juta)	747	457	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	<u>22.955</u>	<u>20.695</u>	Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

24. Laba per Saham

24. Earnings Per Share

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Lab Bersih (Dalam Rupiah Penuh)	30.205.787.563	60.967.564.796	Net Income (In Full Rupiah)
Jumlah Saham Beredar (Lembar):			Number of Shares Outstanding (per Share):
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar Awal Tahun (Sebelum Pemecahan Saham)	6.440.500.780	81.000.000	Weighted Average Number of Shares Outstanding at Beginning of the Year (Before Stock Split)
Pemecahan Saham, per 19 Pebruari 2010 @ Rp 100 (angka penuh)	6.440.500.780	1.785.240.000	Stock Split, February 19, 2010 @ Rp 100 (full amount)
	<u>6.440.500.780</u>	<u>1.785.240.000</u>	Beginning of the Year After Stock Split
Awal Tahun Setelah Pemecahan	6.440.500.780	1.785.240.000	Issuance of New Shares January 28, 2010
Penerbitan Saham Baru per 28 Januari 2010	--	863.171.695	Issuance of New Shares February 19, 2010
Penerbitan Saham Baru per 19 Pebruari 2010	--	1.491.910.585	Issuance of New Shares related to warrant conversion
Penerbitan Saham Baru sehubungan konversi waran	15.900	--	Total of Shares
Jumlah Saham	<u>6.440.516.680</u>	<u>4.140.322.280</u>	Weighted Average
Rata-rata Tertimbang	<u>6.440.500.780</u>	<u>3.355.294.853</u>	
Lab Per Saham Dasar (Rp penuh)	<u>4,69</u>	<u>18,17</u>	Basic Earnings Per Share (full Rp)

Rincian perhitungan laba bersih per saham dilusian adalah sebagai berikut:

The detail of diluted earnings per share computation are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Untuk Menghitung Lab Bersih Per Saham Dasar	6.440.500.780	3.355.294.853	Weighted Average Number of Shares For Calculation of Basic Earnings Per Share
Potensi Efek Dilusi Saham dari Waran (lihat Catatan 1.e) - Jumlah Rata-rata	460.019.800	--	Potential Effect of Dilution of Warrants (see Note 1.e) - Average Numbers
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Telah Disesuaikan untuk Efek Dilusi	6.900.520.580	3.355.294.853	Weighted Average Number of Shares Adjusted for the Effect of Dilution
Lab Per Saham Dilusian (Rp penuh)	<u>4,38</u>	<u>18,17</u>	Diluted Earning Per Share (full Rp)

25. Sifat Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

25. Transactions and Balances With Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company is engage in transactions with related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
Jefflyne Goldens Holding Pte Ltd	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholder</i>	Hutang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
Kimpoli Pte Ltd	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same management with the Company</i>	Hutang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
PT Supernova Flexible Packaging	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same management with the Company</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Hutang Usaha, Penjualan dan Pembelian/ <i>Accounts Receivables, Other Receivable, Accounts Payable, Sales and Purchases</i>
PT Supernova	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same management with the Company</i>	Piutang Usaha dan Penjualan/ <i>Accounts Receivable and Sales</i>

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Piutang Usaha			Accounts Receivable
PT Supernova Flexible Packaging	32.982	12.923	<i>PT Supernova Flexible Packaging</i>
PT Supernova	41.893	4.942	<i>PT Supernova</i>
Jumlah	74.875	17.865	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	3,20%	1,00%	<i>Percentage to Total Assets</i>
Piutang Lain-lain (Lancar)			Other Receivables (Current)
Karyawan	848	668	<i>Employees</i>
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,04%	0,04%	<i>Percentage to Total Assets</i>
Hutang Lain-lain (Lancar)			Other Payables (Current)
PT Supernova	--	61	<i>PT Supernova</i>
Kimpoli Pte Ltd	--	10.956	<i>Kimpoli Pte Ltd</i>
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	--	28.944	<i>Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd</i>
Jumlah	--	39.961	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	--	3,14%	<i>Percentage to Total Liabilities</i>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011 Rp	2010 Rp	
Hutang Lain-lain (Tidak Lancar)			Other Payables (Non Current)
Kimpoli Pte Ltd	5.556	42.674	Kimpoli Pte Ltd
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	1.502	1.415	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Jumlah	7.058	44.089	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,58%	3,46%	Percentage to Total Liabilities
Penjualan			Sales
PT Supernova Flexible Packaging	14.124	5.174	PT Supernova Flexible Packaging
PT Supernova	--	13.641	PT Supernova
Jumlah	14.124	18.815	Total
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	3,44%	4,59%	Percentage to Total Sales
Pembelian			Purchases
PT Supernova Flexible Packaging	14.814	67.117	PT Supernova Flexible Packaging
Jumlah	14.814	67.117	Total
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	5,89%	22,97%	Percentage to Total Purchase

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang diperhitungkan dengan gaji.

The Company's provides non - interest bearing loan facility to its employee which will be settled through salary deduction.

Hutang Lain-lain (bagian tidak lancar) kepada Kimpoli Pte Ltd (KPL) dan Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG) terutama merupakan pinjaman sementara yang diberikan kepada Golden Polindo Holdings Pte Ltd (GPI) tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak memiliki waktu pembayaran tertentu.

Other Payables (non - current portion) to Kimpoli Pte Ltd (KPL) and Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG) mainly represent temporary loans obtained by Golden Polindo Holdings Pte Ltd (GPI), unsecured, interest-free and do not have fixed repayment term.

Hutang Lain-lain (bagian lancar) kepada KPL merupakan hutang yang timbul atas pembelian 4.358.000 saham GPI (lihat Catatan 1.d) sebesar SGD 37,829,588. Berdasarkan *Addendum To The Shares Sale and Purchase Agreement* tertanggal 30 Desember 2009, hutang tersebut dikonversi menjadi sebesar USD 26,886,700. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian *Four Parties Agreement* antara Perusahaan, KPL, Suzhou Kunlene Films Industries Co Ltd (SKFI) dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI), para pihak menyetujui penyelesaian transaksi ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Other Payables (current portion) to KPL represents payable arising from the purchases of 4,358,000 GPI's shares (see Note 1.d) of SGD 37,829,588. Based on the Addendum to the Shares Sale and Purchase Agreement dated December 30, 2009, the payable was converted into USD 26,886,700. Subsequently, based on the Four Parties Agreement among the Company, KPL, Suzhou Kunlene Films Industries Co. Ltd. (SKFI) and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI), all parties agreed to settle these transactions through the following manners:

- a. Sejumlah SGD 20,329,588 (setara USD 14,448,889.84) telah dilakukan pembayaran kas pada bulan Pebruari 2010;
- b. Sejumlah SGD 17,500,000 (setara USD 12,437,810.95) dengan meng-*offset* hutang KPL di YKFI dan SKFI sejumlah RMB 54,114,710.58 (setara USD 7,925,214.50) dan RMB 23,022,413.94 (setara USD 3,371,681.51), sedangkan sisanya sejumlah USD 1,140,914.94 akan dilunasi paling lambat bulan Juni 2011. Pada bulan September 2010, Perusahaan telah melunasi hutang tersebut.

- a. Amount of SGD 20,329,588 (equivalent to USD 14,448,889.84) has been settled in cash settlement in February 2010;
- b. Amount of SGD 17,500,000 (equivalent to USD 12,437,810.95) by offsetting KPL debt in YKFI and SKFI of RMB 54,114,710.58 (equivalent to EUR 7,925,214.50) and RMB 23,022,413.94 (equivalent to USD 3,371,681.51), whereas the remaining amount of USD 1,140,914.94 shall be settled no later than June 2011. In September 2010, the Company had fully paid this debt.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo hutang kepada KPL ini, setelah eliminasi hutang-piutang antara Perusahaan dan SKFI dan YKFI, perusahaan anak, yaitu berjumlah USD USD 1,140,914.94 atau setara Rp 10.400. Dengan pelunasan di atas, maka saldo per 31 Maret 2011 adalah nihil.

Hutang lain-lain (bagian lancar) kepada JG merupakan hutang atas pembelian 242.000 saham GPI (lihat Catatan 1.d) sebesar SGD 2,098,412 dengan mengeluarkan *Promissory Note* tanggal 29 Desember 2009. Berdasarkan *Addendum To The Shares Sale and Purchase Agreement* tertanggal 30 Desember 2009, hutang tersebut dikonversi menjadi sebesar USD 1,491,409 atau setara Rp 14.019. Pada bulan Pebruari 2010, Perusahaan telah melunasi hutang tersebut.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan "*Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film industry*" dan pembelian bahan baku, saham dan jasa-jasa dan lain-lain dengan pihak-pihak tersebut di atas. Harga jual atau beli antar pihak berelasi ditentukan sesuai dengan harga yang diperjanjikan.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

As of March 31, 2010, the outstanding payable to KPL, after the elimination of payable - receivable among the Company, SKFI and YKFI, subsidiaries, amounted to USD 1,140,914.94 or equivalent to Rp 10,400. With the settlement of the above, then the balance as of March 31, 2011 is nil.

Other payables (current portion) to JG represents payable arising from purchase of 242,000 GPI's shares (see Note 1.d) amounting to SGD 2,098,412 by issuing *Promissory Note* dated December 29, 2009. Based on the *Addendum To The Shares Sale and Purchase Agreement* dated December 30, 2009, the payable converted into USD 1,491,409 or equivalent to Rp 14,019. In February 2010, the Company had fully paid this debt.

The Company has sales transactions "*Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film*", and purchase of raw materials, stocks, services and others with the parties as mentioned above. The selling and purchase price among related parties are determined in accordance with the agreed price.

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2011 Rp	2010 Rp
Pajak Pertambahan Nilai	14.928	13.060
Pajak Lebih Bayar Tahun 2011	3.036	--
Jumlah	17.964	13.060

Value Added Tax
Overpayments of Corporate Income
Tax-year 2011
Total

Pada bulan Januari 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 7.230. Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), 21, dan 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008 yang berjumlah Rp 1.990, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008 yang berjumlah Rp 132. Jumlah keseluruhan SKPKB dan STP tersebut Rp 9.352 telah dibayar pada bulan Pebruari 2010 dan dicatat dalam akun "Beban Lain-lain".

In January 2010, the Company had Tax Underpayment Assessments Notice (SKPKB) for Corporate Income Tax year 2008 amounted to Rp 7,230. The Company also received several SKPKB of Income Tax Article 4(2), 21, 23 and value added tax for the year 2008 amounted of Rp 1,990, Tax Underpayment Assessments Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) for Value Added Tax for the year 2008 amounted to Rp 132. Total amount of SKPKB and STP amounted to Rp 9,352 was paid in February 2010 and recorded as "Other Expenses" account.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Hutang Pajak

	2011 Rp	2010 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	852	573
Pasal 23	311	99
Pasal 25		95
Pasal 29 (Tahun Pajak 2010)	26.473	11.604
Jumlah Hutang Pajak - Perusahaan	<u>27.636</u>	<u>12.371</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan	5.672	5.147
Pajak Pertambahan Nilai	2.330	2.218
Jumlah Hutang Pajak - Perusahaan Anak	<u>8.002</u>	<u>7.365</u>
Jumlah	<u>35.638</u>	<u>19.736</u>

b. Taxes Payable

<u>The Company</u>
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29 (Fiscal Year 2010)
Total Taxes Payable - The Company
<u>Subsidiaries</u>
Income Tax
Value Added Tax
Total Taxes Payable - Subsidiaries
Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2011 Rp	2010 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	(3.467)	(13.316)
Pajak Tanggahan:		
Dari Perbedaan Temporer	(1.877)	1.855
	<u>(1.877)</u>	<u>1.855</u>
Jumlah Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>(5.344)</u>	<u>(11.461)</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Kini	(4.095)	(5.993)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(9.439)</u>	<u>(17.454)</u>

c. Income Tax Benefit (Expenses)

<u>The Company</u>
Current Tax
Deferred Tax:
Arising from Temporary Differences
Total Income Tax - The Company
<u>Subsidiaries</u>
Current Tax
Income Tax Expenses - Net

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Kini

Taksiran laba kena pajak, beban pajak kini dan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

Estimated taxable income, current tax expenses and the Company's corporate income tax are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	41.389	82.786	Income before Income Tax According to Consolidated Statements of Income
Dikurangi: Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan Anak	20.316	46.562	Less: Subsidiaries' Income Before Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi - Perusahaan	21.073	36.224	Income Before Income Tax - The Company
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan dan Amortisasi	(8.115)	6.806	Depreciation and Amortization
Sewa Pembiayaan	(30)	(23)	Leases
Imbalan Kerja	639	639	Employee Benefits
Jumlah	(7.506)	7.422	Total
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan-Bersih	738	9.685	Non Deductible Expenses-Net
Beban (Penghasilan) Bunga - Bersih	(435)	(67)	Expenses (Income) Interest - Net
Jumlah	303	9.618	Total
Taksiran Laba Kena Pajak	13.870	53.264	Taxable Income
Tarif Pajak yang Berlaku			Enacted Tax Rate
25%	3.467	13.316	25%
Beban Pajak Kini	3.467	13.316	Current Tax Expense
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Pasal 22	6.503	1.712	Article 22
Jumlah	6.503	1.712	Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Badan	(3.036)	11.604	Under (Over) Estimated Corporate Income Tax

Sesuai peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menyampaikan, dan melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT). Aparat perpajakan dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak penghasilan.

Under the Indonesian tax law, the Company computes, submits and reports its Annual Tax Return ("SPT") on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the amount of tax obligation within 5 years from the date the tax become payable.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi /Credited (Charged) to Statements of Income			
	2010	2011	2011	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Tetap	(46.339)	(2.028)	(48.367)	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	87	(8)	79	Lease Assets
Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja	1.577	159	1.736	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(44.675)	(1.877)	(46.552)	Deferred Tax Liabilities - Net

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi /Credited (Charged) to Statements of Income			
	2009	2010	2010	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Tetap	(35.804)	1.702	(34.102)	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	74	(6)	68	Lease Assets
Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja	941	159	1.100	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(34.789)	1.855	(32.934)	Deferred Tax Liabilities - Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi - Perusahaan	21.073	36.224	Income before Income Tax According to Statements of Income - The Company
Tarif Pajak yang Berlaku 25%	5.268	9.056	Prevailing Tax Rate 25%
	(5.268)	(9.056)	
Koreksi Fiskal	1.801	(4.260)	Fiscal Correction
Pajak Kini	(3.467)	(13.316)	Current Tax Expense
Pajak Tangguhan dari Benda Temporer	(1.877)	1.855	Deferred Tax Arising from Temporary Difference
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(5.344)	(11.461)	Income Tax Expense - The Company

27. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

27. Financial Instrument and Financial Risk Management

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin saling hapus alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

a. Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;*
- *Maximize the use of favorable "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is pursued with regard to interest rate risk; and*
All financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

The Company does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting a policy whereby approval or rejection of new contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>	2011				<u>Loans and Receivables</u>
	<u>0 - 30 hari/days</u>	<u>31 - 90 hari/days</u>	<u>> 90 hari/days</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Kas dan Setara Kas	207.876	--	--	207.876	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Piutang Lain - lain	259.762	38.362	51.677	349.800	Accounts Receivable and Other Receivables
Aset Lain- lain	--	--	1.977	1.977	Other Assets
Jumlah	467.637	38.362	53.654	559.653	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risks

Currently the Company expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets on liquid market and requirement available to fulfill its liquidity requirement.

Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp 617.238, sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp 511.941.

In addition, the Company holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from March 31, 2011 amounted to Rp 617,238, while payment for non current financial liabilities from March 31, 2010 is amounted to Rp 511,941.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2011.

Interest Rate Risks

The Company exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds long-term loans to banks which use market interest rate. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk by changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of March 31, 2011.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

<u>Jenis Bunga</u>	<u>2011 Rp</u>	<u>Type of Interest</u>
Bunga Tetap	3.522	Fixed Rate
Bunga Mengambang	1.017.752	Floating Rate
Tanpa Bunga	107.905	Non-Interest Bearing
Jumlah	1.129.179	Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang US Dolar karena sebagian besar pinjaman dalam mata uang US Dolar. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak dengan menggunakan US Dolar. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2011.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Foreign Currency Risks

The Company is significantly exposed to US Dollar currency risk due to most of the company's loans are denominated in US Dollar. In order to minimize this risk, the Company and subsidiaries put their efforts to obtain USD currency contract. There are no currency hedge activities in place as of March 31, 2011.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

At March 31, 2011 and 2010, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2011		2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
USD	7.509.401	65.400	3.420.856	31.482	USD
SGD	17.500	121	23.922	156	SGD
RMB	13.459.736	17.879	22.130.811	29.550	RMB
EUR	85.396	1.051	272.748	3.261	EUR
Piutang Usaha					Accounts Receivable
USD	19.884.574	173.175	12.673.507	115.519	USD
EUR	--	--	2.948	36	EUR
RMB	78.522.184	104.303	53.394.466	71.297	RMB

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	2011		2010		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign</i> <i>Currencies</i>	Setara Rupiah/ Rupiah <i>Equivalent</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign</i> <i>Currencies</i>	Setara Rupiah/ Rupiah <i>Equivalent</i>	
Aset					Assets
Piutang Lain-lain					Other Receivables
RMB	13.614.908	18.085	8.551.552	11.419	RMB
Dana yang Dibatasi Penggunaannya					Restricted Funds
RMB	--	--	1.924.573	2.570	RMB
THB	2.003.700	576	--	--	THB
Jumlah Aset		380.590		265.290	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang Bank Jangka Pendek					Short-term Bank Loans
USD	27.178.517	236.698	31.322.120	285.502	USD
RMB	55.987.332	74.369	89.551.028	119.576	RMB
Hutang Usaha					Accounts Payable
USD	2.447.091	22.305	4.444.756	40.514	USD
RMB	27.312.223	36.469	7.421.018	9.909	RMB
EUR	32.137	393	-	--	EUR
Hutang Lain-lain - Jangka Pendek					Other Payables - Short-terms
USD	--	--	1.201.935	10.956	USD
SGD	--	--	1.371	9	SGD
RMB	931.546	1.237	969.505	1.295	RMB
GBP	--	--	147	2	GBP
EUR	--	--	38.237	467	EUR
Hutang Lain-lain - Jangka Panjang					Other Payables - Long-terms
USD	810.380	7.058	998.433	9.101	USD
SGD	145.723	1.006	5.524.293	35.936	SGD
RMB	2.383.433	3.166	2.676.008	3.573	RMB
Hutang Bank Jangka Panjang					Long-term Bank Loans
USD	64.972.921	565.849	47.586.304	433.749	USD
Jumlah Liabilitas		948.550		950.589	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas-Bersih		(567.960)		(685.299)	Total Liabilities-Net

29. Perikatan dan Kontinjensi

a. Berdasarkan perjanjian *Lease Agreement No. 2009/12/LA/064-ISI* tanggal 29 Desember 2010 dengan PT Serasi Tunggal Mandiri, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang perkantoran di Wisma Indosemen dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai tanggal 31 Desember 2011. Ruang perkantoran yang disewa adalah seluas 1.341,19 m² dan digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan.

29. Commitments and Contingencies

a. Based on the *Lease Agreement No. 2009/12/LA/064-ISI* dated December 29, 2010 with PT Serasi Tunggal Mandiri, the Company entered into an office space lease agreement located in Wisma Indosemen. The term of lease is 12 months, commencing from January 1, 2011 up to December 31, 2011. The leased office space covering an area of 1,341.19 sqm which is used as the Company's head office.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian mesin sebagai berikut:

Bruckner sesuai dengan *Supply Contract* tanggal 15 Januari 2010. Dalam kontrak Bruckner setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (*check-up*)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin BOPET berikut dengan material dan peralatannya.

Kampf Schneid – und Wickeltechnik (Kampf) sesuai dengan kontrak tanggal 10 Mei 2010 No. 110528. Dalam kontrak, Kampf setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (*check up*)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin *High Capacity Roll Slitting and Winding Machine* berikut dengan material dan peralatan.

- Applied Materials Gmbh & Co. KG (AM) sesuai dengan kontrak tanggal 19 Mei 2010. Dalam kontrak, AM setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (*check up*)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin *High Vacuum Coating System* berikut dengan material dan peralatannya.

Ketiga mesin tersebut diinstalasikan oleh masing-masing pemasok yang bersangkutan yang kemudian diikuti dengan *Dry-Run* dari peralatan, serta pengoperasian (*start-up*) terhadap peralatan yang diinstalasikan oleh masing-masing pemasok yang bersangkutan; pengoperasian tersebut dilakukan oleh Perusahaan di bawah pengawasan masing-masing pemasok yang bersangkutan. Perusahaan setuju untuk membeli Peralatan dari masing-masing pemasok yang bersangkutan berikut dengan pembangunan dan pelayanan selanjutnya sebagaimana diuraikan di atas. Peralatan tersebut akan diinstalasikan di pabrik Perusahaan yang terletak di Blok 6, 7, 8 Sektor A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia.

c. Perusahaan mengadakan perjanjian pembangunan struktur dan arsitektur Proyek BOPET dengan PT Murinda Iron Steel (Murinda) sebesar Rp 38.300 dimana Murinda setuju untuk membangun struktur dan arsitektur proyek perluasan pabrik sehubungan dengan BOPET di Purwakarta, Jawa Barat. Jangka waktu pelaksanaan ini dimulai dari tanggal 26 Juli 2010 dan akan berakhir pada tanggal 26 April 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

b. The Company entered into a purchase of machinery agreement as follows:

○ *Bruckner, in accordance to the Supply Contract dated January 15, 2010. In the contract, Bruckner agreed to build, create, supply, installation control, perform check-up/functional testing on electrical and mechanical system of the BOPET machine including to its material and item.*

Kampf Schneid – und Wickeltechnik (Kampf), in accordance to the contract dated May 10, 2010 No.110528. In the contract, Kampf agreed to build, create, supply, instalation control, perform check up/functional testing to electrical system and mechanical system of high capacity Roll Slitting and Winding Machine including to its material and item.

- *Applied Materials Gmbh & Co. KG (AM) in accordance to the contract dated May 19, 2010. In the contract, AM was agreed to build, create, supply, supervise installation control, check up/functional testing to electric system and mechanic to High Vacuum Coating System including to its material and item.*

Those three machines installed by the respective vendors which followed by Dry-Run of equipments, also start-up to the equipments. During this phase, the Company will operate the machines under direct supervision and training by the vendors. The Company agreed to purchase the equipments from each respective vendors including to the subsequent erection and service as described on the above. The equipments will be installed in the Company's factory located at Block 6, 7, 8 Sector A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta, West Java, Indonesia.

c. *The Company entered into construction of BOPET project structure and architecture with PT Murinda Iron Steel (Murinda) with contract value of Rp 38,300 for the construction of the factory building in connection with BOPET project in Purwakarta, West Java. The construction period started on July 26, 2010 and is scheduled to be complete on April 26, 2011.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

30. Informasi Segmen Usaha

30. Segment Information

Segmen Primer

Primary Segment

	2011					
	Indonesia/ Indonesia	China/ China	Singapura/ Singapore	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan						Sales
Penjualan Ekstern	235.013	176.057	--	--	411.070	External Sales
Jumlah Penjualan	235.013	176.057	--	--	411.070	Total Sales
Hasil Segmen						Segment Results
Laba Periode Berjalan	30.206	16.221	--	(16.221)	30.206	Profit For the Period
Informasi Segmen						Segment Information
Aset Segmen	1.936.293	848.980	332.681	(781.215)	2.336.739	Segment Assets
Liabilitas Segmen	852.594	429.988	96.429	(160.697)	1.218.314	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	211.988	4.680	--	--	216.668	Capital Expenditures
Penyusutan	11.068	6.331	33	--	17.432	Depreciation

	2010					
	Indonesia/ Indonesia	China/ China	Singapura/ Singapore	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan						Sales
Penjualan Ekstern	209.762	200.468	--	--	410.230	External Sales
Jumlah Penjualan	209.762	200.468	--	--	410.230	Total Sales
Hasil Segmen						Segment Results
Laba Periode Berjalan	60.968	40.568	--	(40.569)	60.967	Profit For the Period
Informasi Segmen						Segment Information
Aset Segmen	1.415.910	837.132	349.105	(812.744)	1.789.403	Segment Assets
Liabilitas Segmen	933.435	412.003	123.555	(194.544)	1.274.449	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	22.153	34.517	--	--	56.670	Capital Expenditures
Penyusutan	10.551	5.805	2	--	16.358	Depreciation

Segmen Sekunder

Perusahaan dan perusahaan anak tidak mempunyai pelaporan segmen sekunder.

Secondary Segment

The Company and subsidiaries have no secondary segment reporting.

31. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

31. New Accounting Standards Pronouncement

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

As of the date of completion of the financial statements, Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") and pull out some specific SFAS. Financial accounting standards will become effective as follows:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
2. PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
3. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
4. PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
5. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
6. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
7. PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
8. PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
9. PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"

ISAK

1. ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
2. ISAK 15, "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
3. ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
4. ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 29 April 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For Three Months Period Ended March 31, 2011 and 2010
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Periods beginning on or after January 1, 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
2. PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
3. PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
4. PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
5. PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
6. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
7. PSAK 53 (Revised 2010), "Sharebased Payments"
8. PSAK 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures"
9. PSAK 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"

ISAK

1. ISAK 13, "Hedges of Net Investments in Foreign Assitance"
2. ISAK 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
3. ISAK 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
4. ISAK 20, "Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders"

The Company is still evaluating the impact of applying PSAK and ISAK above and the impact to the financial statements of the application of PSAK and ISAK can not be determined.

32. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 29, 2011.